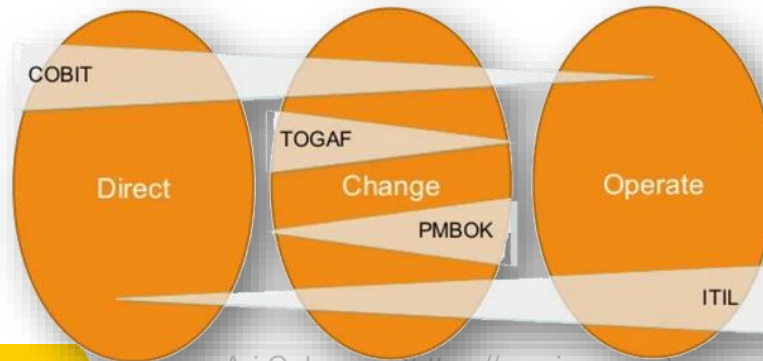


Tata Kelola TI: dari Konsep ke Optimalisasi

Memanfaatkan **COBIT**, **TOGAF**, dan **ITIL** untuk Keunggulan



Risiko Global berdasarkan Tingkat Keparahan



Source

World Economic Forum Global Risks
Perception Survey 2023-2024.

Apa hubungannya dengan Tata Kelola TI?

- Tata Kelola TI melibatkan **kebijakan**, **proses**, dan **struktur** yang memastikan penggunaan TI yang **efektif** dan **efisien** dalam memungkinkan organisasi mencapai **sasarannya**.
- Tata Kelola TI mencakup **manajemen risiko**, **kepatuhan**, dan **penyelarasan strategis TI dengan tujuan bisnis**.
- Tata Kelola TI yang efektif dapat membantu organisasi mengurangi beberapa risiko global ini, khususnya yang terkait dengan **ancaman keamanan siber**, **pelanggaran data**, dan **disrupsi** teknologi.



Apa hubungannya dengan Tata Kelola TI?

- Dengan menerapkan framework tata kelola TI yang kokoh, organisasi dapat meningkatkan **ketahanan** terhadap risiko tersebut, memastikan kesiapan dan strategi respons yang lebih baik.
- Intinya, Tata Kelola TI yang kuat merupakan komponen penting dalam mengelola dan mengurangi tingkat keparahan risiko global, khususnya yang didorong oleh teknologi.





Tata Kelola TI

Prinsip-prinsip
Tata Kelola TI

Implementasi
Tata Kelola TI

Menilai dan
Mendukung
Tata Kelola TI

Prinsip-prinsip Tata Kelola TI

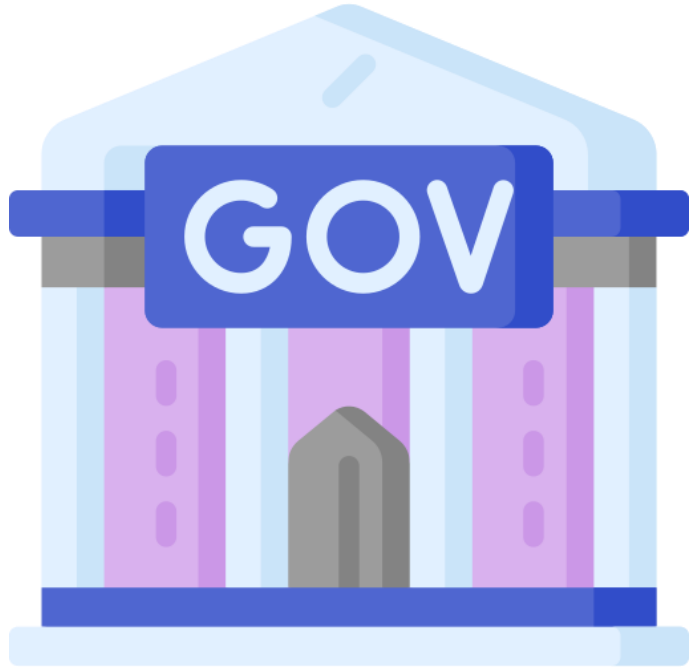


Audit Tata Kelola dan Manajemen



Tujuan audit fungsi tata kelola TI dan fungsi manajemen TI adalah untuk memberikan wawasan (*insight*) mengenai **nilai** yang diberikan oleh **investasi** dan **manajemen** teknologi informasi.

Tata Kelola (*Governance*)



Cara suatu organisasi atau negara dikelola pada Tingkat tertinggi, dan sistem yang melaksanakannya.

[Cambridge Dictionary]

Perbandingan (sederhana) Tata Kelola dan Manajemen

Tata Kelola:

Strategis

Jangka Panjang

Direktif (petunjuk)

Manajemen:

Operasional dan Taktis

Tanggung jawab atas

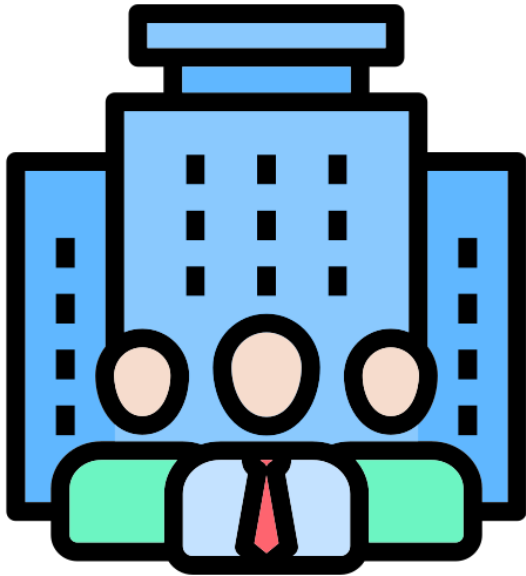
Implementasi Strategi

Tujuan Tata Kelola



Tujuan tata kelola enterprise adalah untuk memfasilitasi manajemen yang efektif, berjiwa wirausaha, dan bijaksana (*prudent*) yang dapat memberikan keberhasilan jangka panjang bagi enterprise.

Tata Kelola Korporat



Proses dan aturan yang mengatur pengelolaan enterprise atas nama pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dewan direksi terutama bertanggung jawab untuk menerapkan dan memelihara tata kelola enterprise.

Karakteristik dan Istilah terkait Tata Kelola



Prudent
(Berhati-hati, bijaksana)



Kepemimpinan



Strategi



Aturan

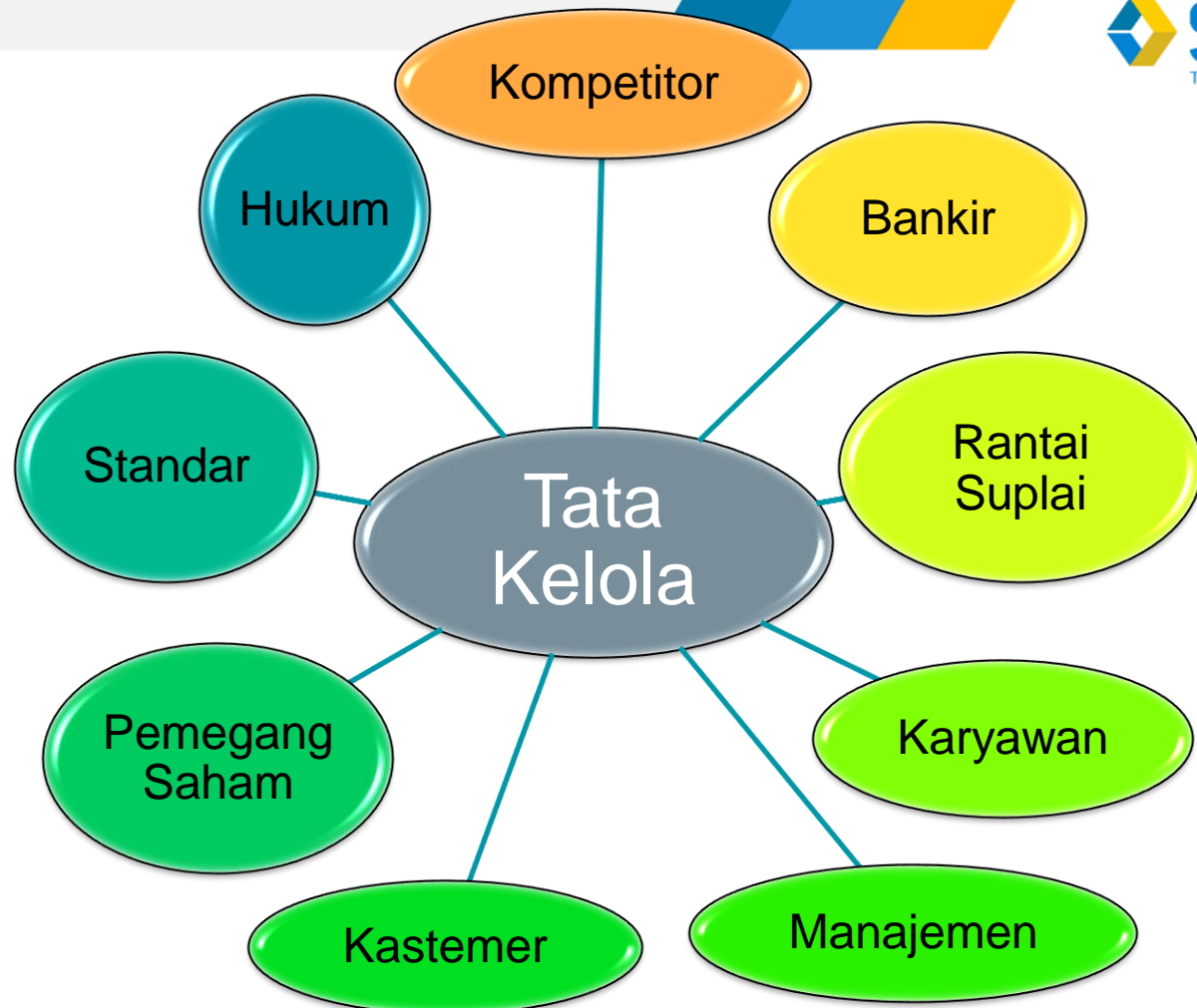


Aksi



Pelaporan

Influencer
Tata Kelola
dan
Area
Dampak



Perbandingan Tata Kelola dan Management (diperluas)

Tata Kelola Korporat

Tujuan strategik

Arah

Pengawasan

Kepatuhan

Manajemen Korporat

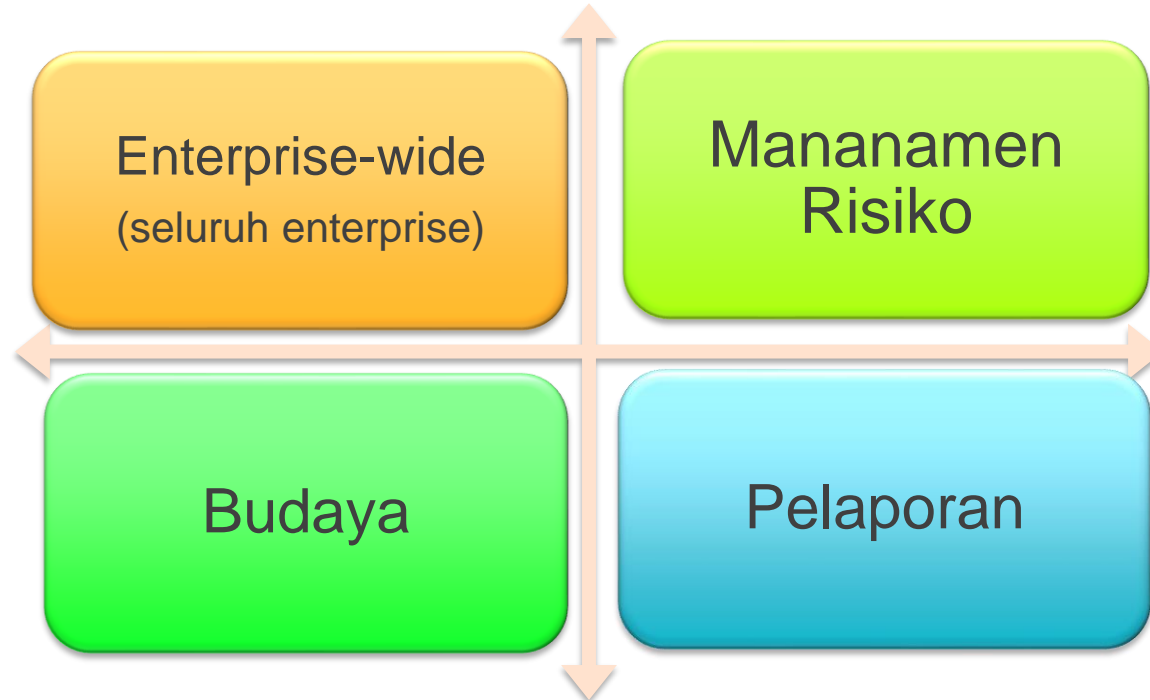
Utilisasi sumber daya

Implementasi

Tindakan

Kinerja

Elemen Umum dari Tata Kelola yang Baik dan Manajemen yang Baik



Dokumentasi Demonstrasi Tata Kelola

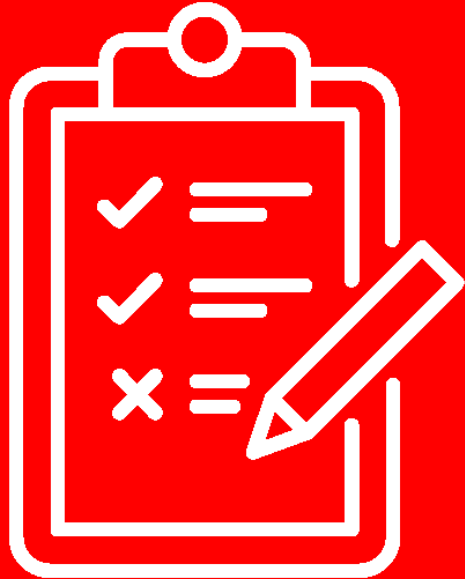
Bagan Organisasi
Hubungan pelaporan

Kebijakan

Prosedur

Laporan Tahunan

Poin Penting



Tata Kelola sangat penting untuk memastikan ketepatan arah dan pengawasan bisnis.

Tata Kelola adalah tanggung jawab Dewan Direksi



Audit Tata Kelola

Tata Kelola TI

Manajemen layanan TI dalam mendukung tujuan dan strategi bisnis

Audit Tata Kelola TI

sudut pandang strategis -
tata kelola berkaitan
dengan tujuan dan arah
strategis

Tinjauan tata kelola TI
penting untuk
memastikan bahwa
investasi dalam TI
memiliki visi jangka
panjang yang selaras
dengan bisnis.

Tata Kelola Sekuriti



Penerapan prinsip dan aktivitas keamanan informasi yang bertanggung jawab untuk mendukung strategi dan misi bisnis.



Manajemen TI tradisional seringkali memiliki pola pikir berbasis proyek

- TI cenderung operasional bukan strategis.
 - berdasarkan persyaratan bisnis yang diberikan melalui sudut pandang *middle management*

Audit Tolok Ukur (*Benchmark*)

Penilaian didasarkan
pada standar *otoritatif*
dan praktik yang umum
diterima

Berdasarkan tolok ukur
yang digunakan, audit
harus mampu
menunjukkan apakah
suatu proses menjadi
lebih baik atau matang
dengan benar.

Audit Tata Kelola TI

Area Fokus Utama



Kinerja



**Manajemen
Sumber Daya**



Value Delivery

Audit Implementasi Tata Kelola TI

Komunikasi

Investasi

Projek

Pelatihan

Outsourcing

Perencanaan Kapasitas (*Capacity Planning*)

Apakah framework Tata Kelola TI secara memadai telah menangani kapasitas dan pertumbuhan

**Proses Bisnis
Baru**

Teknologi Baru

**Persyaratan
Hukum Baru**

Pengukuran Nilai dan Kinerja



Menunjukkan nilai TI

- Apakah manfaat yang dijanjikan oleh proyek benar-benar terlaksana
- Apakah KPI dan tujuan telah terpenuhi

Tinjauan Poin-poin Penting



Tujuan utama audit tata kelola TI adalah untuk menentukan apakah fungsi TI benar-benar selaras, serta mendukung pertumbuhan dan prioritas bisnis.

Hukum, Regulasi, dan Standar Industri



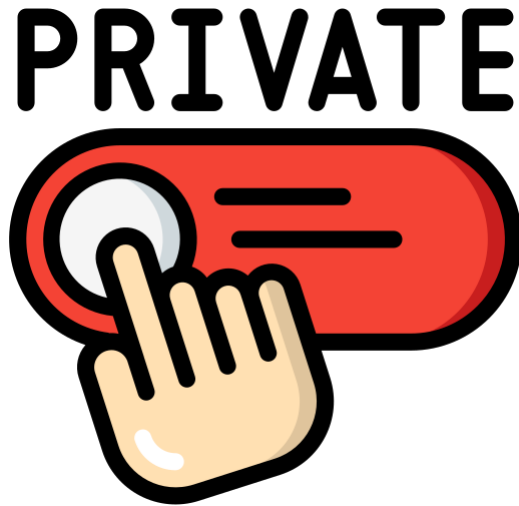
Hukum dan Regulasi



Dewan direksi dan manajer Senior harus dapat memberikan penilaian akan kepatuhan organisasi terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

- Sebagian besar area yang tidak patuh biasanya karena kurangnya pengetahuan atau kesadaran akan prasyarat legal

Hukum Privasi



Sebagian besar negara memiliki undang-undang mengenai perlindungan informasi pribadi.

Tata Kelola TI harus meninjau tindakan yang diambil oleh manajemen untuk memastikan kepatuhan:-

- Peran dan tanggung jawab
 - Kepemilikan data
 - Petugas perlindungan data



Undang-Undang Privasi

- **Eropa:**
 - GDPR (General Data Protection Regulations)
- **Indonesia**
 - UU ITE
 - Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik,
 - diubah No. 1 Tahun 2024
 - Regulasi Pemerintah No.71 Tahun 2019
 - DII
 - UU No. 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi (sebagaimana telah diubah)
 - UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan (sebagaimana telah diubah)
 - UU No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan (“Hukum Kesehatan”)
 - UU No. 1 tahun 2023 tentang KUHP, mengatur perbuatan pidana berkaitan dengan data, missal pemalsuan dan pencurian data.

Undang-undang Khusus Industri

HIPAA

(US, proteksi informasi Kesehatan antar layanan Kesehatan yang berbeda)

GLBA

(Gramm-Leach-Bliley Act)

Sox

(Sarbanes-Oxley)

Memastikan transparansi dan akurasi laporan keuangan

Standar mengenai Perlindungan Data

ISO/IEC 27001

PCI-DSS

COBIT

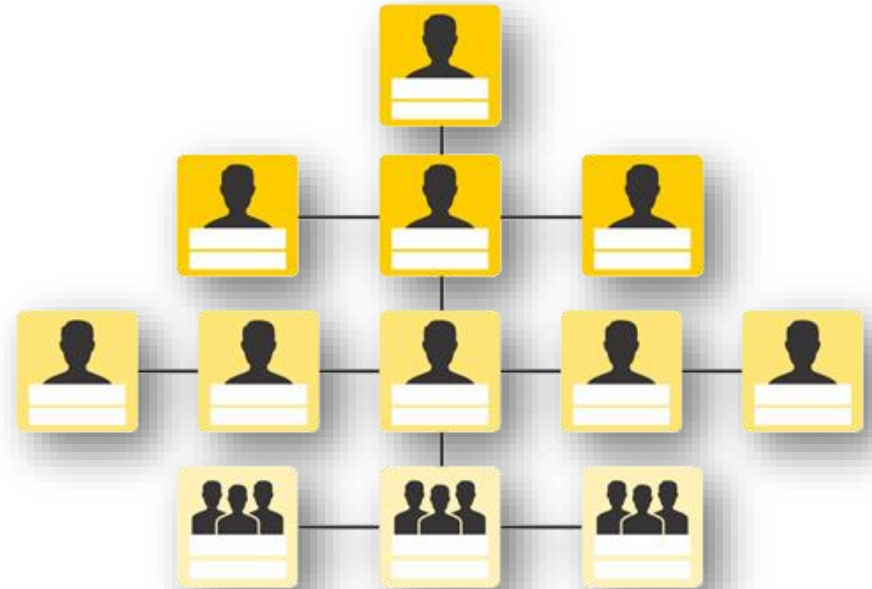
FIPS 199/200; NIST SP800-60, 53

Tinjauan Poin-poin Penting



Audit Tata Kelola TI diawali dengan memastikan bahwa TI telah patuh terhadap undang-undang yang berlaku dan *best practices* industri

Struktur Organisasi (Tata Kelola TI)





Tanggung jawab harus ditetapkan ke peran

- Menetapkan kepemilikan dan akuntabilitas
- Kepemimpinan
- Menetapkan area tanggung jawab
 - Cakupan
 - Batasan
 - Antara departemen dan individu

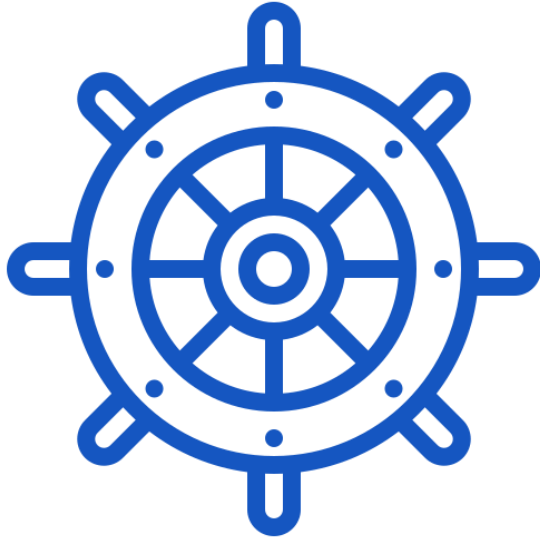
Dewan Direksi dan Manajemen Eksekutif

**Memegang
tanggung
jawab Utama**

Menetapkan
suasana dan
budaya

Memerlukan
pelaporan yang
akurat agar
efektif

Komite Pengarah TI (*IT Steering Committee*)



Pengawasan fungsi TI

- Anggaran
- Persetujuan Projek
 - Pengawan Projek
- Menetapkan prioritas

CIO – Chief Information Officer

Mewakili IT pada level
Manajemen Senior

Boleh jadi seseorang yang
berasal dari luar TI
tradisional



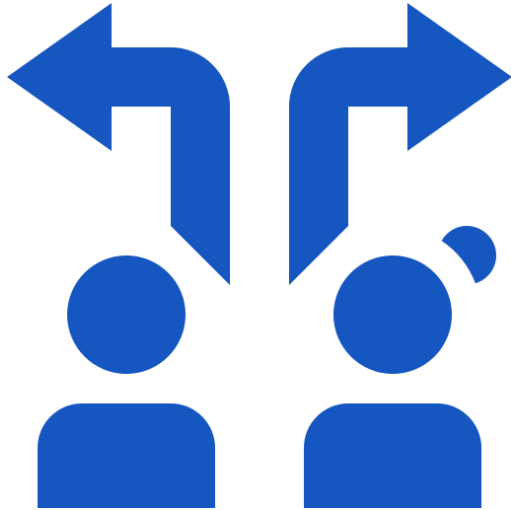


CISO – Chief Information Security Officer

Bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi keamanan informasi

- Dapat menjadi penasihat CIO dan bahkan dapat melapor ke CIO

Pemisahan Tugas (*Separation of Duties*)



Memastikan bahwa operasi yang sensitif dipecah menjadi beberapa langkah terpisah dan langkah-langkah tersebut dilakukan oleh individu yang berbeda.

- Potensi konflik kepentingan
 - Kolusi
- Mencegah penipuan (*fraud*)
- Mendeteksi kesalahan

Tinjauan Poin-poin Penting



**Tata Kelola memastikan bahwa
peran telah ditetapkan untuk
akuntabilitas TI dan pengawasan
keamanan**

Implementasi Tata Kelola TI





Implementasi Tata Kelola TI

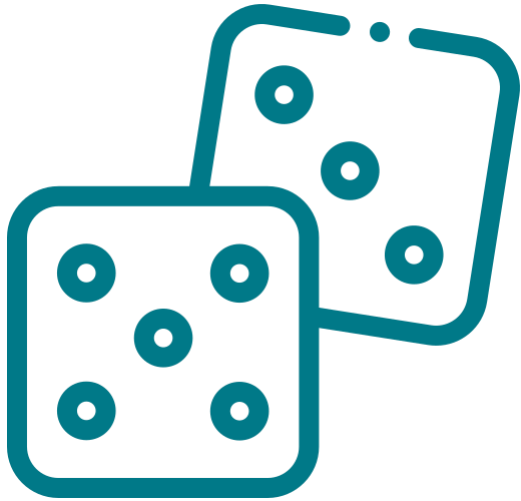
- Enterprise Risk Management
- Enterprise Architecture
- Standar TI, Kebijakan, dan Procedure

Menilai dan Mendukung Tata Kelola TI



| Manajemen Risiko Enterprise

Enterprise Risk Management (ERM)



Manajemen Risiko adalah bagian kritis dari sukses bisnis:

- **Identifikasi:**
 - Aset
 - Ancaman
 - Kerentanan
- **Pemilihan kontrol yang sesuai**

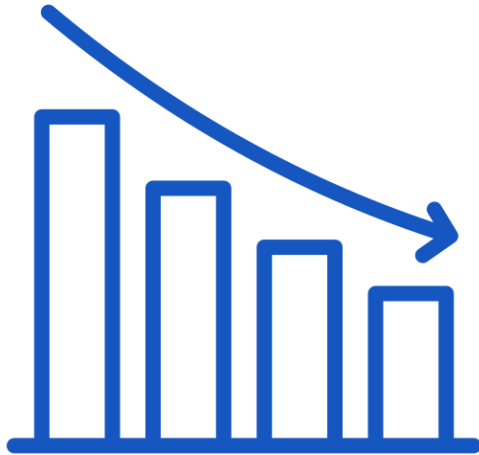
Sasaran *Enterprise Risk Management*



Memastikan bahwa risiko dikelola secara konsisten di seluruh enterprise

- Penjualan vs Keuangan
- TI vs Sekuriti
- Riset vs Operasi

Tujuan Manajemen Risiko



Mengurangi risiko sehingga risiko residual berada pada tingkat yang dapat diterima

- Risiko residual adalah tingkat risiko yang tetap ada setelah penerapan pengendalian

“Tingkat yang dapat diterima” ditentukan oleh manajemen senior sebagai pemilik risiko

Audit ERM

**Penugasan
tanggung
jawab untuk
manajemen
risiko**

**Memastikan
tujuan yang
jelas untuk
manajemen
risiko**

Selera risiko

Cakupan

Harus berlaku di
seluruh enterprise

Poin Penting



**Risiko adalah pondasi yang
menjadi dasar dibuatnya
sebagian besar keputusan
bisnis dan keamanan**

|Arsitektur Enterprise





Tujuan arsitektur adalah untuk merancang solusi yang akan memenuhi persyaratan bisnis saat ini dan masa depan



Hasil dari Arsitektur Enterprise yang Baik

Interoperabilitas dan integrasi
Modular dan dapat diulang
Hemat biaya

- Akuisisi
- Dukungan dan pemeliharaan
- Pelatihan

Contoh Model Arsitektur Enterprise



Semua model arsitektur dimulai dengan pemahaman tingkat tinggi tentang bisnis sebelum desain solusi dimulai:

- TOGAF
- Zachman
- SABSA (Security)

Area Arsitektur TI

Network

*Access Control dan
Identity Management*

Aplikasi

Storage

Hardware

Lisensi Software

Audit Tata Kelola Arsitektur Enterprise



Kasus Bisnis

Visi

- Pertumbuhan masa depan

Pemilihan Vendor

- Dukungan

Return on Investment (ROI)

Poin Penting



**Akan sulit untuk
mendapatkan nilai dari
investasi TI tanpa
memberikan pengawasan dan
tata kelola sejak tahap awal
proyek**

| Audit Tata Kelola Sekuriti TI

Perhatian Keamanan



Audit tata Kelola keamanan harus mengatasi kekhawatiran manajemen terkait:

- *Penipuan (fraud)*
- *Cybercrime*
 - Ransomware
 - Serangan Ddos
 - Phishing

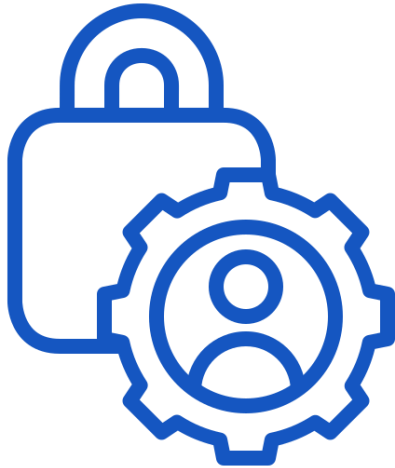
Tata Kelola Keamanan



Framework tata Kelola keamanan harus:

- Lebih dari sekedar TI
- Didukung oleh manajemen
 - Selaras dengan tata Kelola TI dan tata Kelola korporat

Manajemen Keamanan



Proaktif
Up-to-date
Reaktif
Lesson learned

| Komponen Tata Kelola Sekuriti

Komponen Tata Kelola Sekuriti

Kebijakan

Penggunaannya dapat
diterima
Klasifikasi data

Prosedur

Mendefinisikan
Langkah dan proses

Standar

Eksternal dan Internal

Tinjauan Kebijakan



Menggambarkan budaya dan niat manajemen

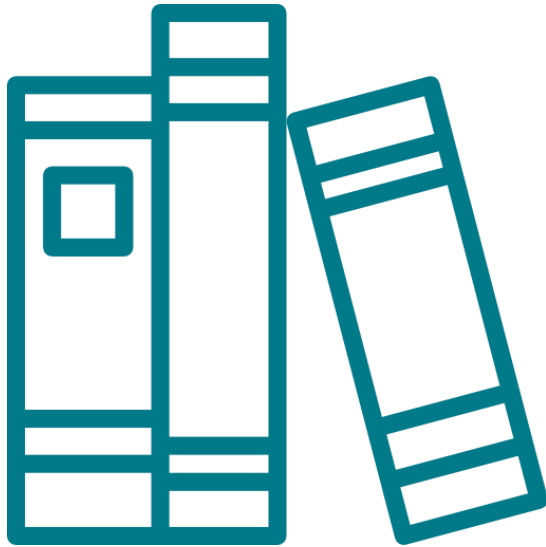
- *High level*

Relevan

Up-to-date

Dikomunikasikan

Penggunaan Pedoman



Rekomendasi dan saran

- Tidak wajib
- Dapat mendukung implementasi kebijakan

Poin Penting



Organisasi melakukan investasi besar dalam teknologi informasi

TI merupakan fondasi bagi Sebagian besar aktifitas bisnis dan harus dinilai untuk memastikan penyampaian nilai

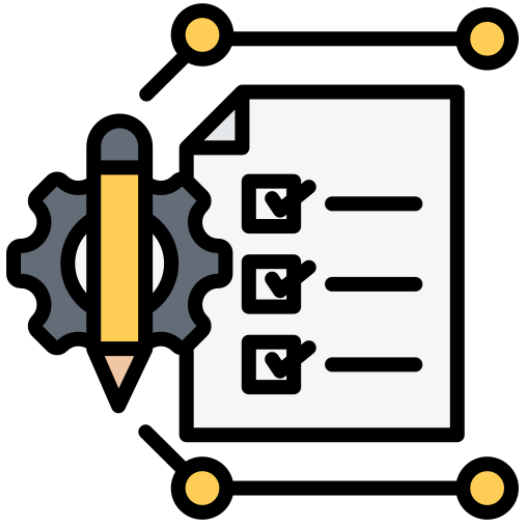
Menilai dan Mendukung Tata Kelola TI





Model Kematangan Framework terkait TI

Contoh Framework Kendali TI



CMMI (Capability Maturity Models)

BSC

COBIT

ISO/IEC 27001

Standar Keamanan Payment Card
Industry (PCI)

- PCI-DSS (Data Security Standard)
- Secure Software
- Secure Software Lifecycle (Secure SLC)

Framework



Menyediakan

- Daftar periksa (*checklists*) area-area penting
- Menetapkan tolok ukur untuk praktik yang dapat diterima
- Memastikan konsistensi antara:
 - Sistem
 - Departemen
 - Organisasi

Pro Kontra Ceklis

Nilai

Menyeluruh

Struktur

Berulang

Terukur

Kuantitatif

Jebakan

Tidak berguna

Tidak diikuti

Selalu buruk

Tidak dapat dipercaya

Latihan dokumen

Poin Penting



Framework merupakan alat yang berguna untuk memberikan wawasan kepada manajemen atau pemangku kepentingan lainnya tentang bagaimana suatu proses atau sistem dioperasikan.

Poin Penting



Framework adalah alat bantu yang sangat berharga untuk melakukan pengukuran:

- Memastikan bahwa praktik terbaik telah diikuti
- Memberikan jaminan bagi manajemen tentang struktur otoritatif untuk manajemen risiko

Ringkasan Domain



Poin Utama: **Golden Rules**



Visi Strategis berjangka
Panjang

Kemana arah bisnis?



Solusi berbasis enterprise
adalah yang terbaik:

- Sesuai kebutuhan
- Konsistensi
- Pengulangan



TI harus memastikan
adanya **kepatuhan**
terhadap hukum dan
regulasi:

- Perlindungan data
- Pencatatan

Topik Utama Tata Kelola TI



- Tata Kelola & Strategi TI
- Framework terkait TI
- Standar, Kebijakan, dan Prosedur TI
- Struktur Organisasi
- Arsitektur Enterprise
- Manajemen Risiko Enterprise
- Model Kematangan
- Hukum, Regulasi, dan Standar Industri yang mempengaruhi Organisasi

Area Pengetahuan Utama



Apakah TI ditata-kelola berdasarkan praktik terbaik

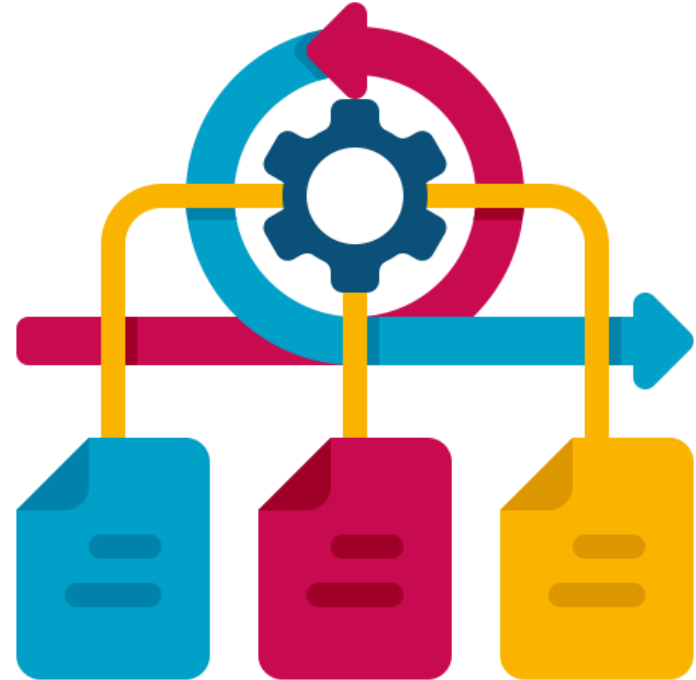
Apakah risiko dikelola secara konsisten di seluruh system

Dapatkan manajemen melihat pertumbuhan dalam kematangan TI



Framework

Framework adalah struktur atau kerangka kerja yang terdiri dari **prinsip-prinsip**, **panduan**, dan **praktik** yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan tertentu secara sistematis dan efisien.

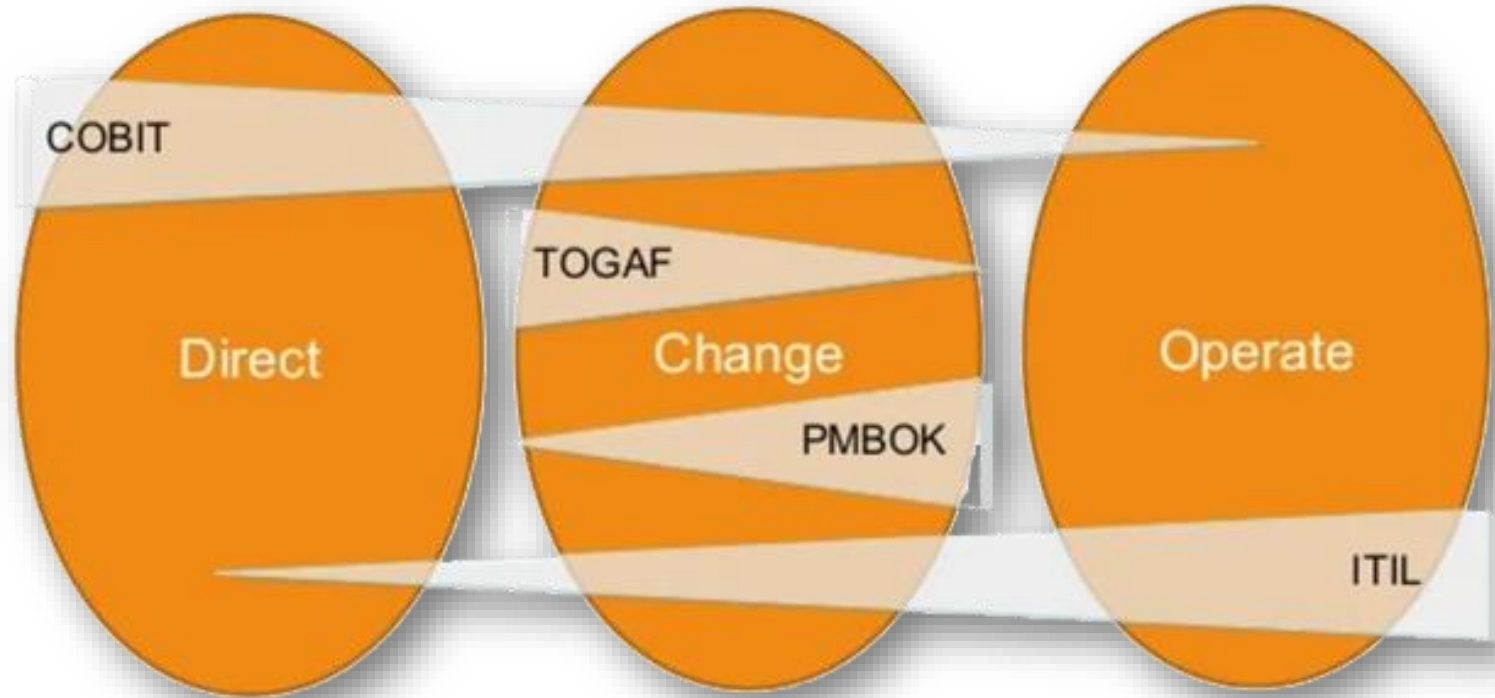




Komparasi antara Framework COBIT, TOGAF, dan ITIL

Aspek	COBIT	TOGAF	ITIL
Fokus Utama	Tata kelola IT dan pengendalian risiko	Arsitektur enterprise dan pengembangan aplikasi	Manajemen layanan IT
Tujuan Utama	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan TI	Meningkatkan keterkaitan antara strategi bisnis dan infrastruktur TI	Meningkatkan kualitas layanan IT
Metodologi	Menggunakan standar dan praktik terbaik untuk pengelolaan TI	Menggunakan pendekatan modular untuk pengembangan arsitektur	Menggunakan prinsip-prinsip manajemen layanan untuk layanan IT
Komponen Utama	Kontrol, audit, dan risiko	Enterprise Architecture Development Method (EADM)	Service Strategy, Service Design, Service Transition, Service Operation, Continual Service Improvement
Penggunaan	Lebih cocok untuk enterprise yang membutuhkan pengendalian dan audit TI	Lebih cocok untuk enterprise yang ingin mengembangkan arsitektur enterprise	Lebih cocok untuk enterprise yang ingin meningkatkan layanan IT

Posisi Framework



Direct, Change, dan Operate adalah konsep kunci dalam manajemen dan tata kelola TI

COBIT vs TOGAF vs ITIL

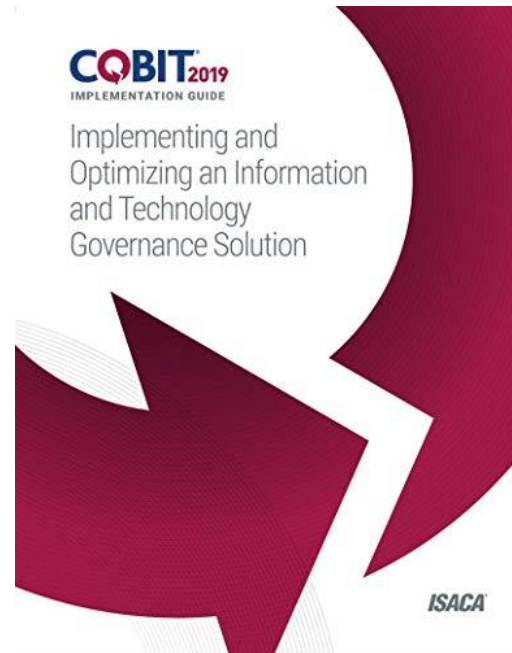
- **COBIT:** Framework ini berfokus pada tata kelola dan manajemen TI, membantu organisasi menyelaraskan tujuan TI dengan tujuan bisnis, memastikan kepatuhan, mengelola risiko, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.
- **TOGAF:** Framework ini menawarkan metode dan alat untuk merancang, merencanakan, menerapkan, dan mengelola arsitektur enterprise, memastikan integrasi yang mulus antara strategi bisnis dan TI.
- **ITIL:** Framework ini menyediakan praktik terbaik untuk manajemen layanan TI, berfokus pada penyelarasan layanan TI dengan kebutuhan bisnis untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan.

Setiap framework memainkan peran penting dalam aspek yang berbeda dari TI dan integrasi bisnis.

COBIT[®] 2019



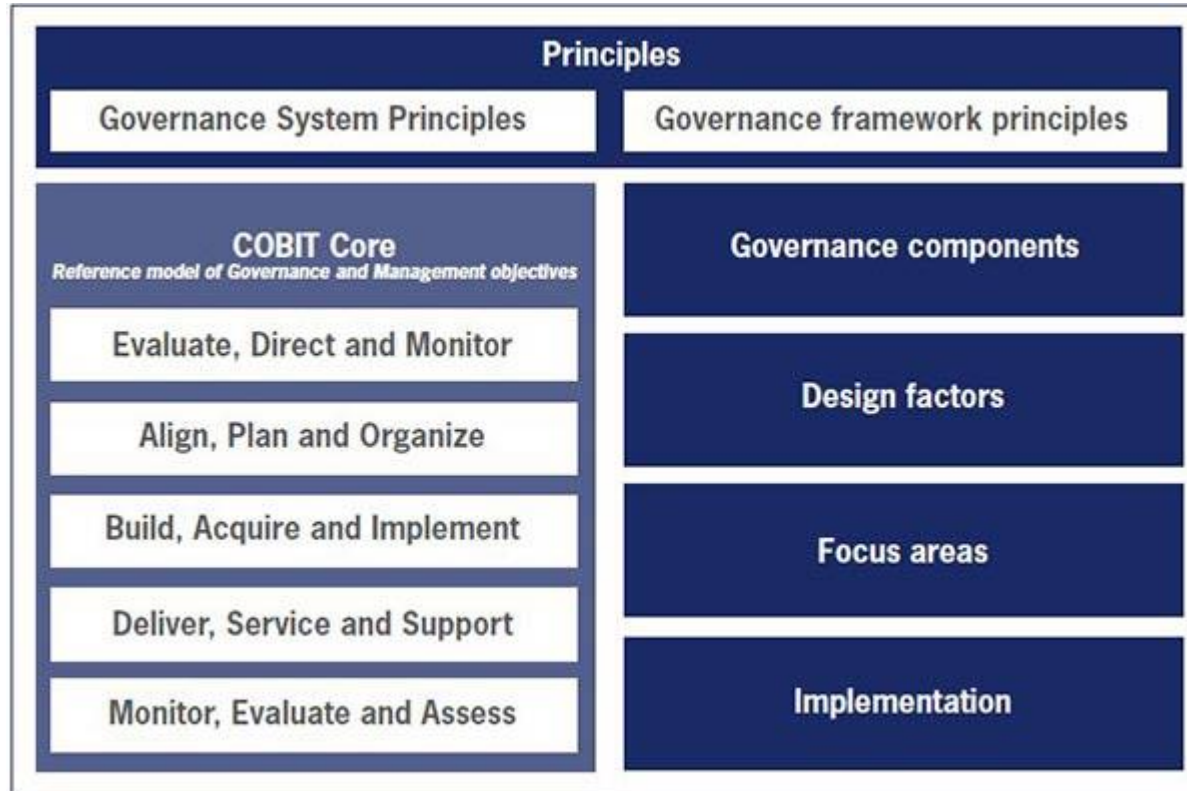
COBIT



Framework untuk tata Kelola dan manajemen Teknologi Informasi Enterprise

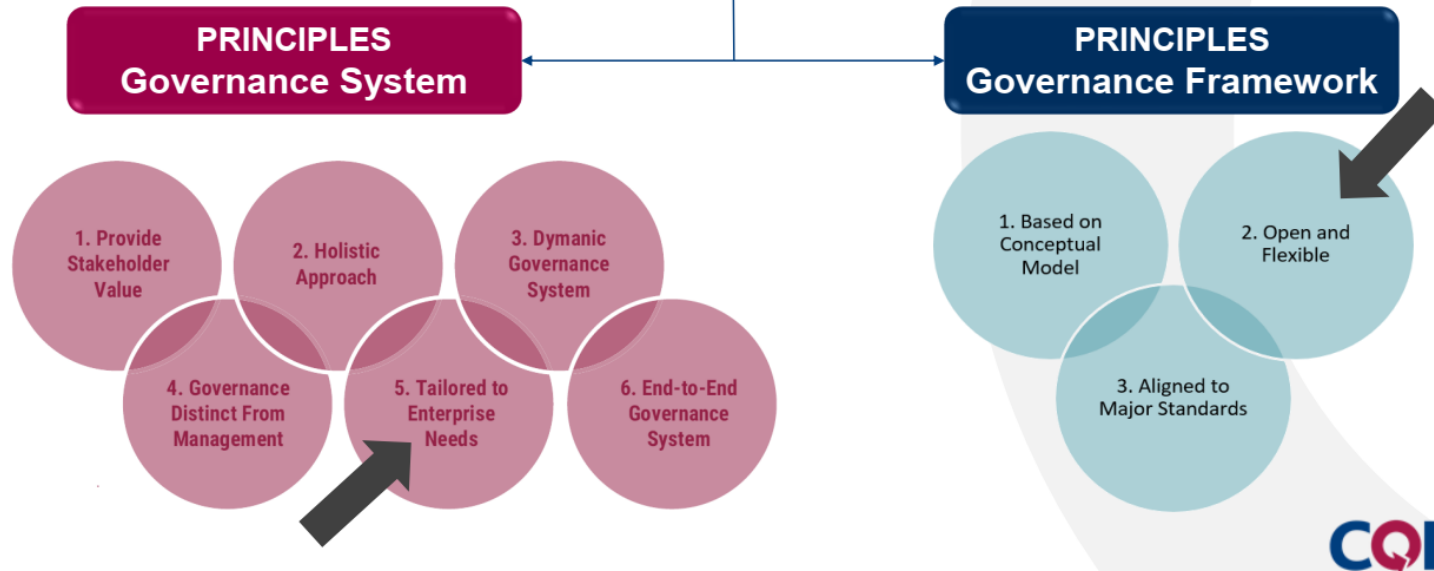
- Optimasi investasi
- Mendukung Keputusan bisnis
- Mengelola risiko
- Meraih operasional unggul
- Mematuhi undang-undang/regulasi

Seluruh Aspek Framework COBIT 2019



Konsep Utama: Prinsip-Prinsip

CQBIT²⁰¹⁹



CQBIT²⁰¹⁹

COBIT 2019 – Prinsip-prinsip Sistem Tata Kelola

Memberikan nilai
bagi *stakeholder*

Pendekatan Holistik

Sistem Tata Kelola
Dinamis

Tata Kelola berbeda
dengan Manajemen

Disesuaikan dengan
Kebutuhan
Enterprise

Sistem Tata Kelola
Menyeluruh

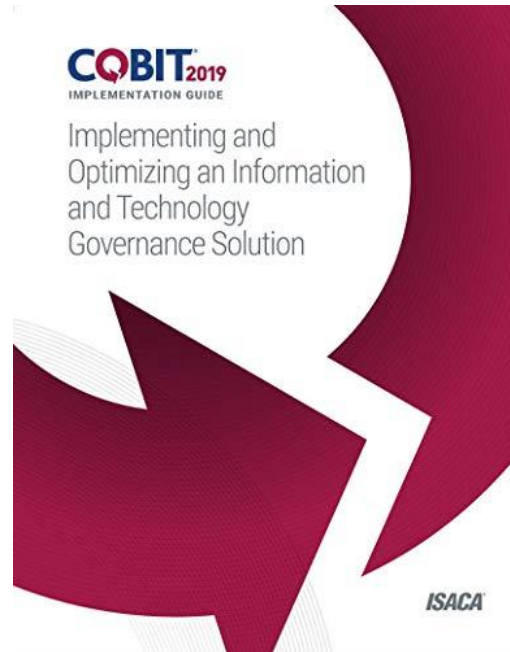
COBIT 2019 – Prinsip-prinsip Framework Tata Kelola

Berbasis Model
Konseptual

Terbuka dan
Fleksibel

Selaras dengan
Standar Utama

COBIT 2019



COBIT® adalah framework tata kelola dan manajemen TI yang dirancang untuk membantu organisasi menciptakan nilai dari inisiatif TI mereka, mengelola risiko dengan lebih baik, dan mengoptimalkan sumber daya.

COBIT® 2019 mendefinisikan **40 tujuan tata kelola dan manajemen**

EDM01—Ensured
Governance
Framework Setting
and Maintenance

EDM02—Ensured
Benefits Delivery

EDM03—Ensured
Risk Realization

EDM04—Ensured
Resource
Optimization

EDM05—Ensured
Stakeholder
Engagement

AP001—Managed
IT Management
Framework

AP002—Managed
Strategy

AP003—Managed
Enterprise
Architecture

AP004—Managed
Innovation

AP005—Managed
Portfolio

AP006—Managed
Budget and Costs

AP007—Managed
Human Resources

AP008—Managed
Relationships

AP009—Managed
Service
Agreements

AP010—Managed
Vendors

AP011—Managed
Quality

AP012—Managed
Risk

AP013—Managed
Security

AP014—Managed
Data

MEA01—Managed
Performance and
Conformance
Monitoring

BAI01—Managed
Programs

BAI02—Managed
Requirements
Definition

BAI03—Managed
Solutions
Identification
and Build

BAI04—Managed
Availability
and Capacity

BAI05—Managed
Organizational
Change

BAI06—Managed
IT Changes

BAI07—Managed
IT Change
Acceptance and
Transitioning

MEA02—Managed
System of Internal
Control

BAI08—Managed
Knowledge

BAI09—Managed
Assets

BAI10—Managed
Configuration

BAI11—Managed
Projects

MEA03—Managed
Compliance With
External
Requirements

DSS01—Managed
Operations

DSS02—Managed
Service Requests
and Incidents

DSS03—Managed
Problems

DSS04—Managed
Continuity

DSS05—Managed
Security
Services

DSS06—Managed
Business
Process Controls

MEA04—Managed
Assurance

COBIT 2019

Tujuan Tata
Kelola dan
Manajemen

Tujuan COBIT 2019



Tujuan Tata Kelola dan Manajemen

- Tujuan tata kelola dan manajemen dalam COBIT 2019 dikelompokkan ke dalam 5 domain.
- Tujuan tata kelola termuat dalam domain **EDM** (Evaluate, Direct, Monitor) : Evaluasi, Pengarahan, Pemantauan
- Dalam domain ini, badan pengelola (*governing body*) mengevaluasi opsi strategis, mengarahkan manajemen senior pada opsi strategis yang dipilih, dan memantau pencapaian strategi.



Tujuan Tata Kelola dan Manajemen

- Sasaran manajemen termuat dalam 4 domain.
 - Domain Penyelarasan, Perencanaan, dan Pengorganisasian (**APO**) membahas keseluruhan organisasi, strategi, dan aktivitas pendukung untuk informasi dan teknologi (I&T).
 - Domain Pembangunan, Perolehan, dan Penerapan (**BAI**) membahas definisi, perolehan, dan penerapan solusi I&T serta integrasinya dalam proses bisnis.
 - Domain Pengiriman, Layanan, dan Dukungan (**DSS**) membahas pengiriman operasional dan dukungan layanan I&T, termasuk keamanan.
 - Dan domain Pemantauan, Evaluasi, dan Penilaian (**MEA**) membahas pemantauan kinerja dan kesesuaian I&T dengan target kinerja internal, sasaran pengendalian internal, dan persyaratan eksternal.



Contoh: Transformasi Strategi menggunakan COBIT

- Fokus: membantu organisasi beralih dari perencanaan strategi ke hasil operasional.
- Dalam dunia COBIT, ini berarti perjalanan dari EDM ke MEA.
- Dalam tujuan manajemen ditemukan domain APO, yang menjadi fokus pembahasan ini — khususnya tujuan APO02 *managed strategy*.
- Penting bagi perusahaan untuk memiliki strategi untuk bergerak maju.
- Pertanyaan yang harus dijawab meliputi:
 - Apakah perusahaan memiliki strategi?
 - Apakah itu strategi yang "tepat"?
 - Apakah organisasi siap untuk menempuh perjalanan tersebut? Bagaimana organisasi mengetahui apakah itu perjalanan yang benar?

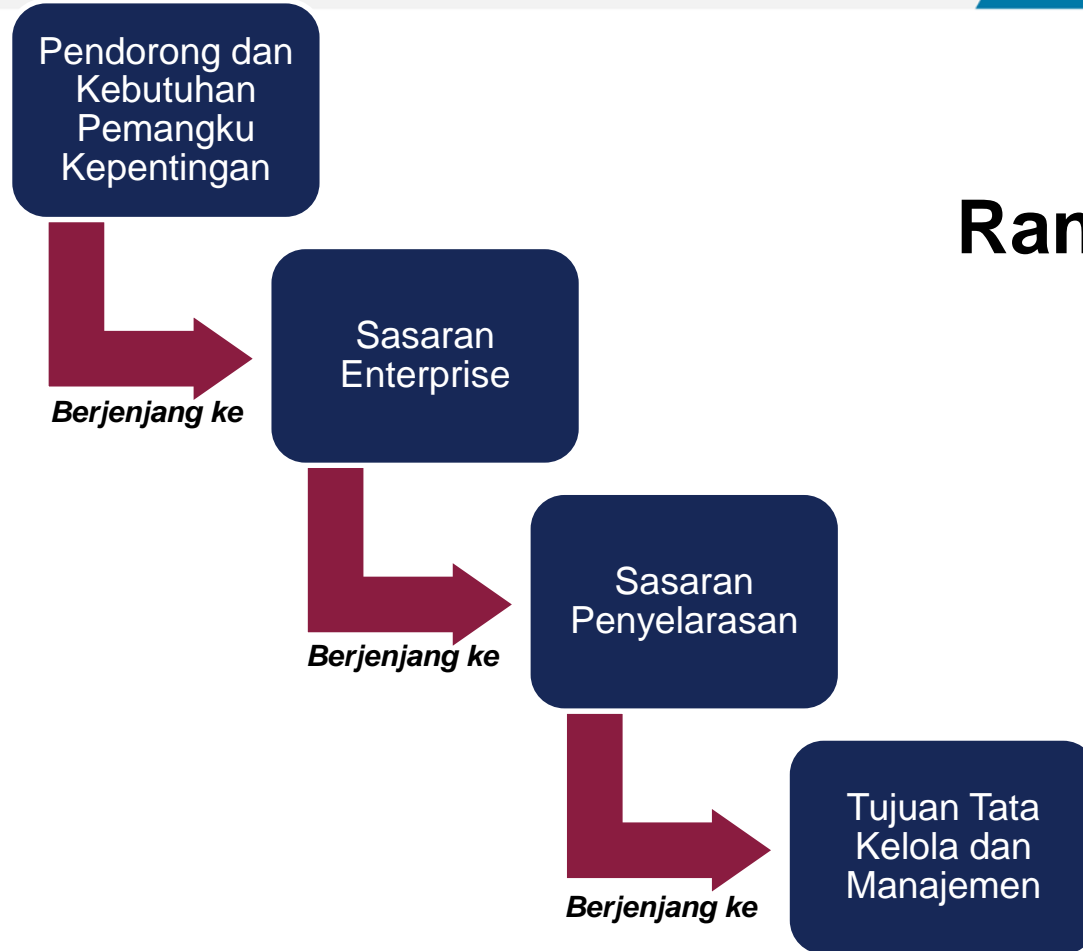
AP02

“Memberikan pandangan holistik tentang lingkungan bisnis dan I&T saat ini, arah masa depan, dan inisiatif yang diperlukan untuk bermigrasi ke lingkungan masa depan yang diinginkan. Memastikan bahwa tingkat digitalisasi yang diinginkan merupakan bagian integral dari arah masa depan dan strategi I&T. Menilai kematangan digital organisasi saat ini dan mengembangkan peta jalan untuk menutup kesenjangan. Bersama bisnis, pikirkan kembali operasi internal serta aktivitas yang berhadapan dengan pelanggan. Pastikan fokus pada perjalanan transformasi di seluruh organisasi. Memanfaatkan blok penyusun **arsitektur enterprise**, komponen tata kelola, dan ekosistem organisasi, termasuk layanan yang disediakan secara eksternal dan kemampuan terkait, untuk memungkinkan respons yang andal tetapi tangkas dan efisien terhadap tujuan strategis.”

Rangkaian Sasaran COBIT

- Salah satu fitur hebat COBIT adalah menyediakan informasi terperinci tentang sasaran perusahaan (EG – Enterprise Goals), sasaran penyelarasan (AG: Alignment Goals), dan metrik yang dapat digunakan untuk mengukurnya.
- Kebutuhan pemangku kepentingan perlu diubah menjadi strategi perusahaan yang dapat ditindaklanjuti. Rangkaian sasaran lebih lanjut mendukung penerjemahan EG menjadi prioritas AG.

Rangkaian Sasaran COBIT 2019



Manajemen Layanan IT

dengan ITIL



ITIL

- ITIL adalah kerangka kerja yang diadopsi secara luas untuk Manajemen Layanan TI.
- Kerangka kerja ini dikembangkan oleh pemerintah Inggris pada tahun 1980-an yang menyediakan serangkaian praktik dan pedoman terbaik untuk mengelola layanan TI dan menyelaraskannya dengan tujuan bisnis.
- Tujuan utama ITIL adalah untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi penyampaian layanan TI dengan mendefinisikan proses dan prosedur yang terstandarisasi.
- Kerangka kerja ini menawarkan kerangka kerja yang komprehensif dari beberapa komponen utama, termasuk strategi layanan, desain, transisi, operasi, dan peningkatan layanan berkelanjutan.

ITIL

- Kerangka kerja ini menekankan pentingnya menyelaraskan layanan TI dengan tujuan bisnis dan membangun pendekatan yang berpusat pada pelanggan.
- Kerangka kerja ini juga mempromosikan pendekatan **Siklus Hidup Layanan**, Ketika layanan direncanakan, dirancang, diimplementasikan, dan terus ditingkatkan.
- Oleh karena itu, dengan mengikuti praktik ITIL, organisasi dapat mencapai hal-hal berikut:
 1. Keandalan layanan yang ditingkatkan
 2. Mengurangi waktu henti
 3. Peningkatan efisiensi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan mereka
 4. Komunikasi dan kolaborasi yang efektif
 5. Mengukur kinerja layanan

Elemen- Elemen ITIL 4



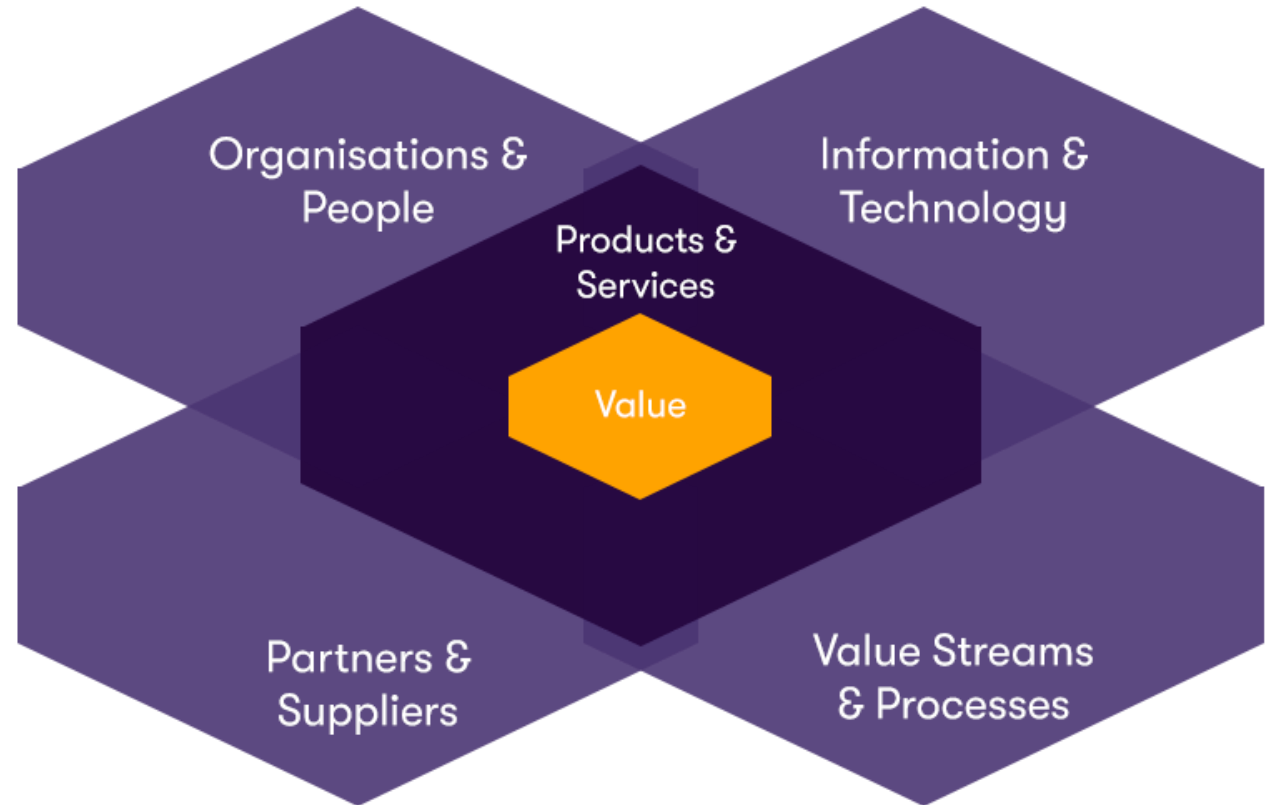
Four Dimension



ITIL Service Value System

Empat Dimensi *Service Management*

ITIL 4 adalah pendekatan holistik, yang mendefinisikan 4 dimensi untuk *deliver* suatu output yang bernilai bagi *stakeholder*



Empat Dimensi *Service Management*

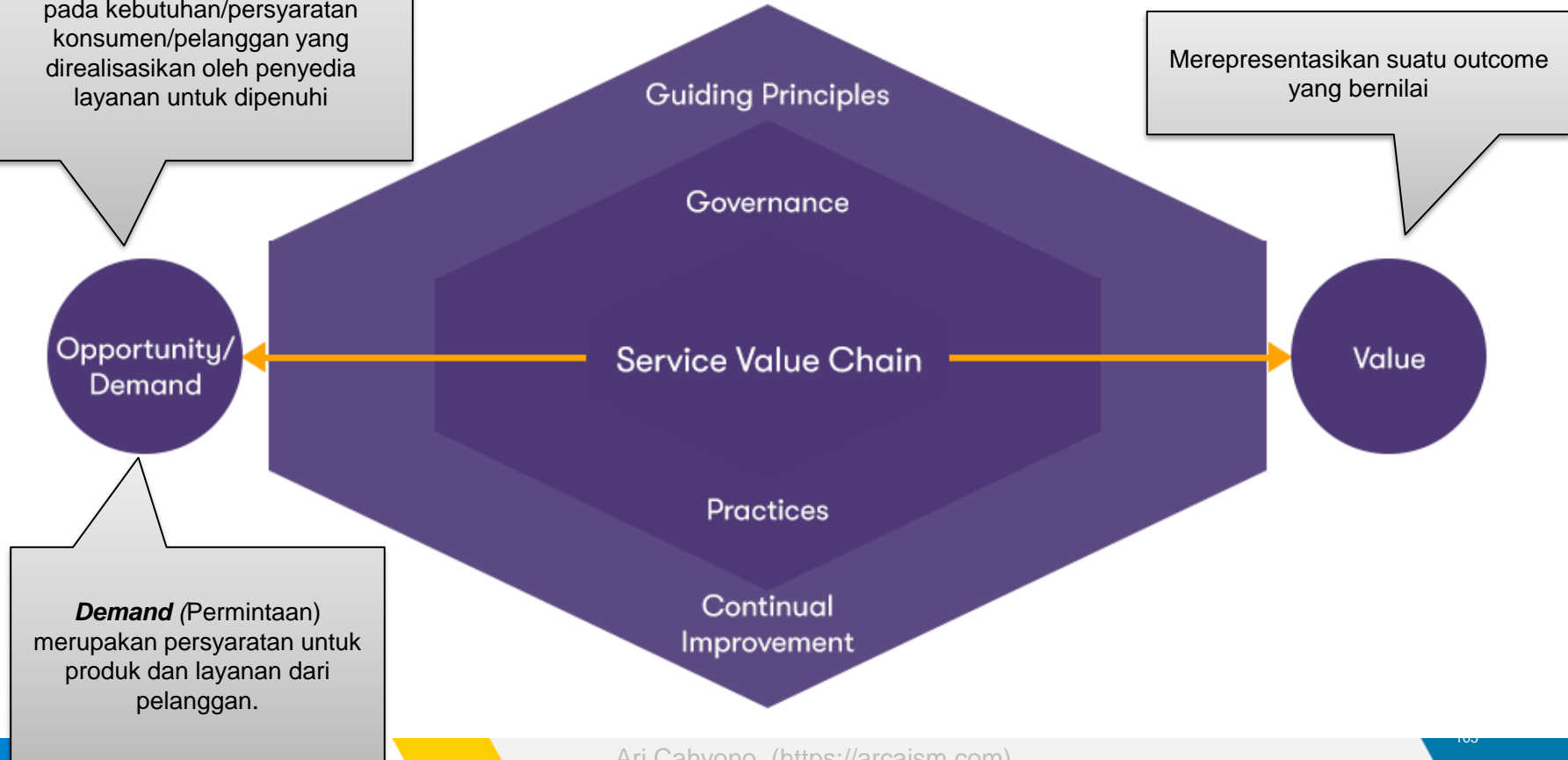
- Kerangka kerja ITIL 4 dirancang agar lebih fleksibel dan adaptif dibandingkan versi sebelumnya, sehingga memungkinkan organisasi untuk menyesuaikan pendekatan ITSM dengan kebutuhan dan tujuan spesifik organisasi.
- Kerangka kerja ini terdiri dari empat dimensi manajemen layanan:
 - *Organisational and People* (organisasi dan orang)
 - *Information and Technology* (informasi dan teknologi)
 - *Partners and Suppliers* (mitra dan pemasok)
 - *Value streams and Processes* (aliran nilai dan proses)

Service Value System (SVS)

Sistem Nilai Layanan

Opportunity (Peluang) mengacu pada kebutuhan/persyaratan konsumen/pelanggan yang direalisasikan oleh penyedia layanan untuk dipenuhi

Merepresentasikan suatu outcome yang bernilai

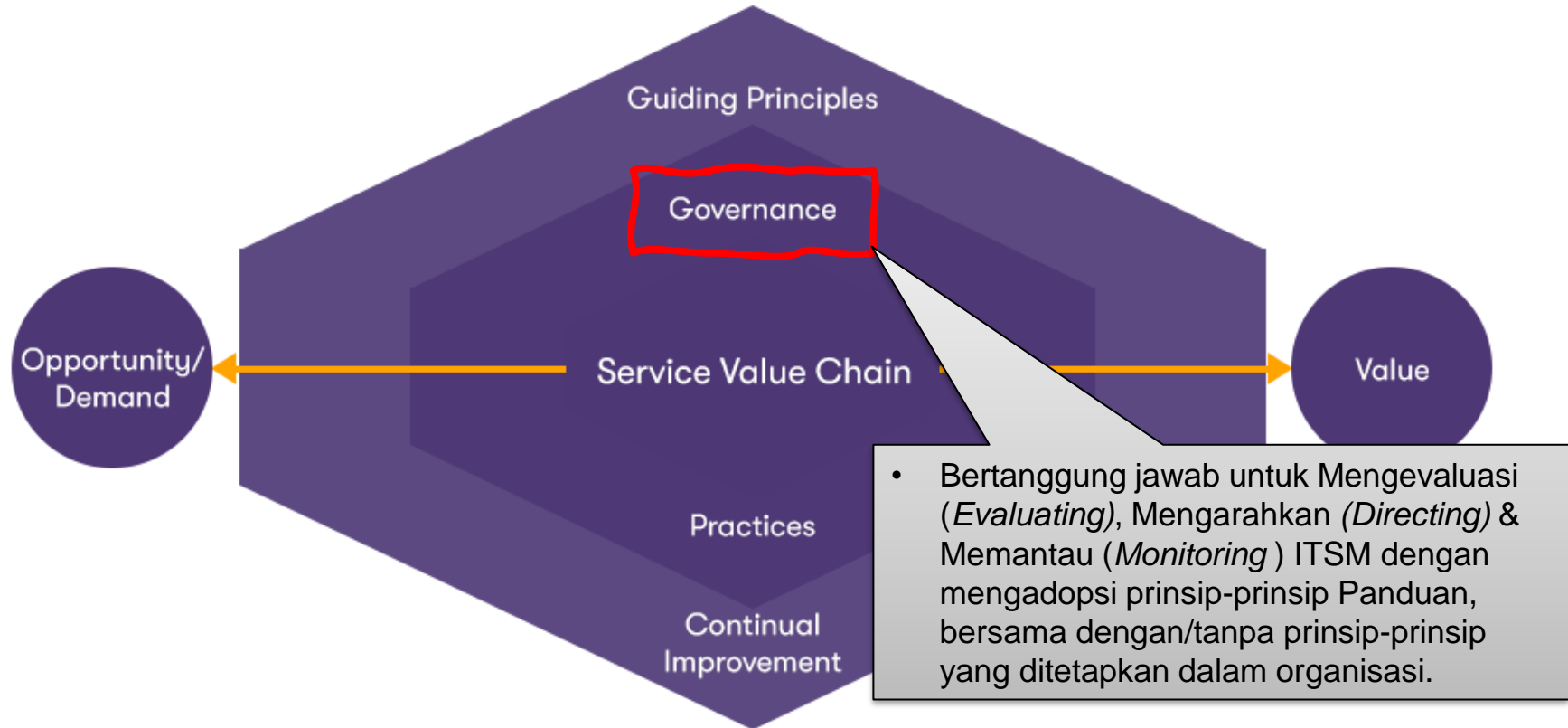




Prinsip-prinsip Panduan ITIL

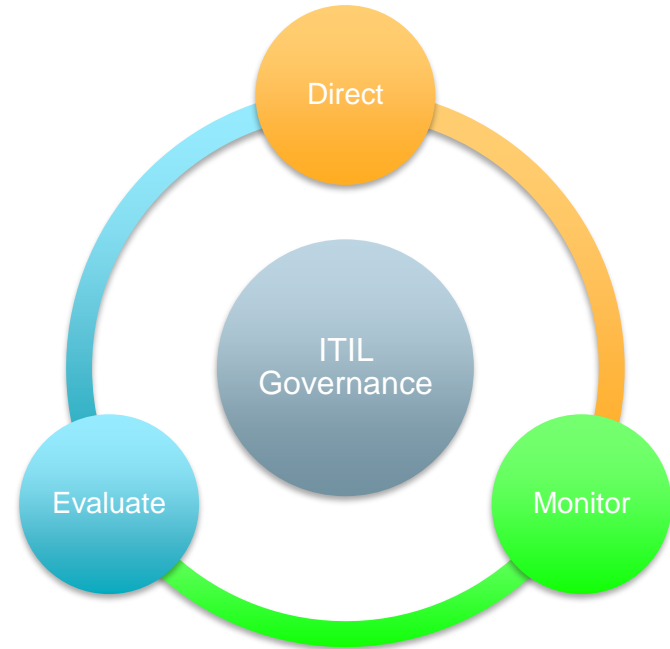
- **Fokus pada nilai:** Segala sesuatu yang dilakukan organisasi harus dipetakan, secara langsung atau tidak langsung, untuk memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan.
- **Mulailah dari tempat Anda berada:** Pahami keadaan saat ini dan jangan membangun sesuatu yang baru tanpa mempertimbangkan apa yang tersedia saat ini.
- **Lakukan kemajuan secara berulang dengan umpan balik:** Atur pekerjaan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan mudah dikelola yang dapat diselesaikan tepat waktu dan gunakan umpan balik untuk memastikan tindakan yang sedang berlangsung terfokus dan tepat.
- **Berkolaborasi dan tingkatkan visibilitas:** Pekerjaan dan konsekuensinya harus dibuat terlihat, agenda tersembunyi dihindari, dan informasi dibagikan semaksimal mungkin.
- **Berpikir dan bekerja secara holistik:** Pertimbangkan keseluruhan dan bukan hanya bagian-bagiannya. Hasil diberikan melalui integrasi informasi, teknologi, organisasi, orang, praktik, mitra, dan perjanjian.
- **Buat tetap sederhana dan praktis:** Jika suatu proses, layanan, tindakan, atau metrik gagal memberikan nilai, hilangkan saja

Service Value Chain (Rantai Nilai Layanan)

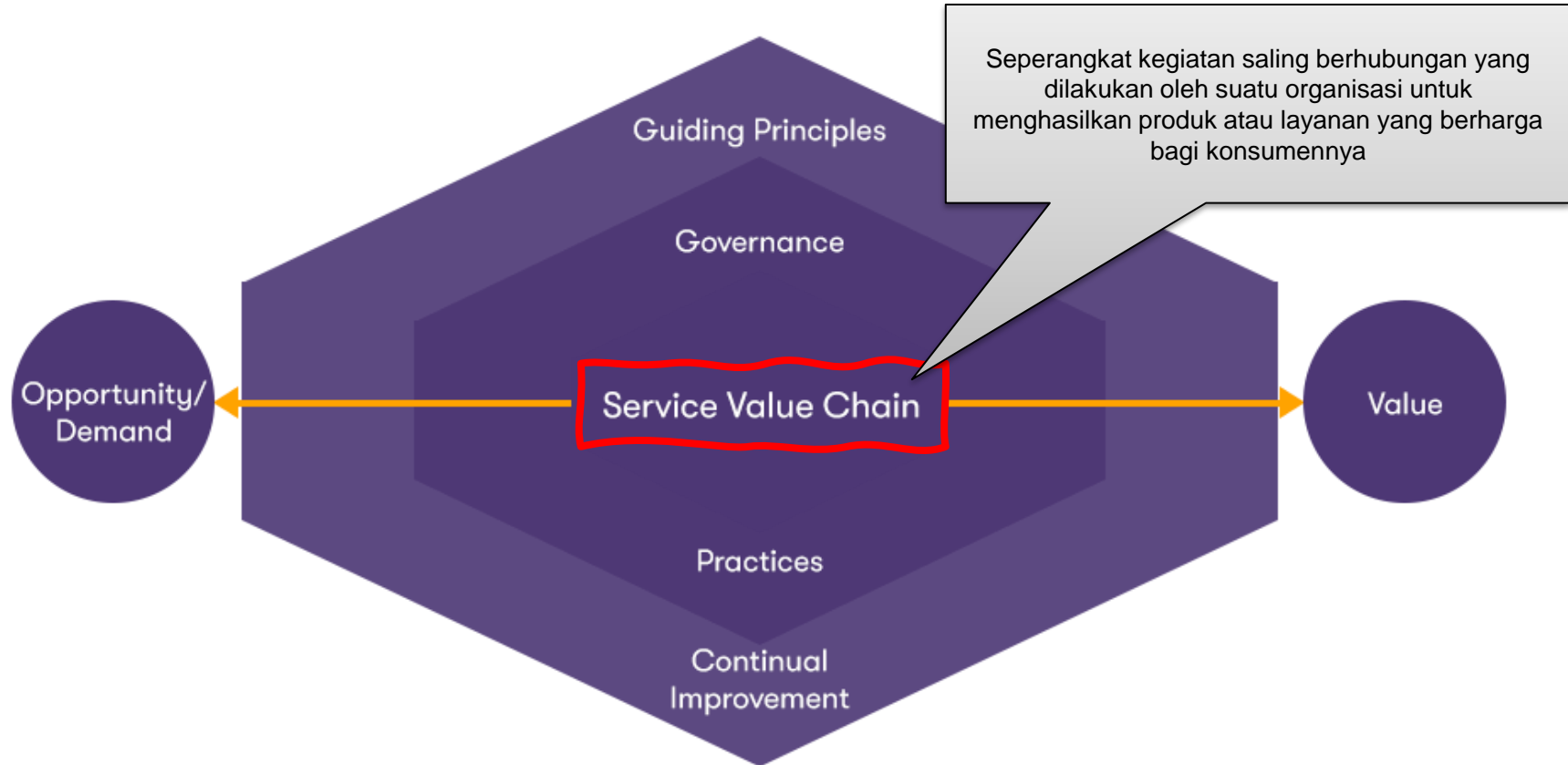


Governance

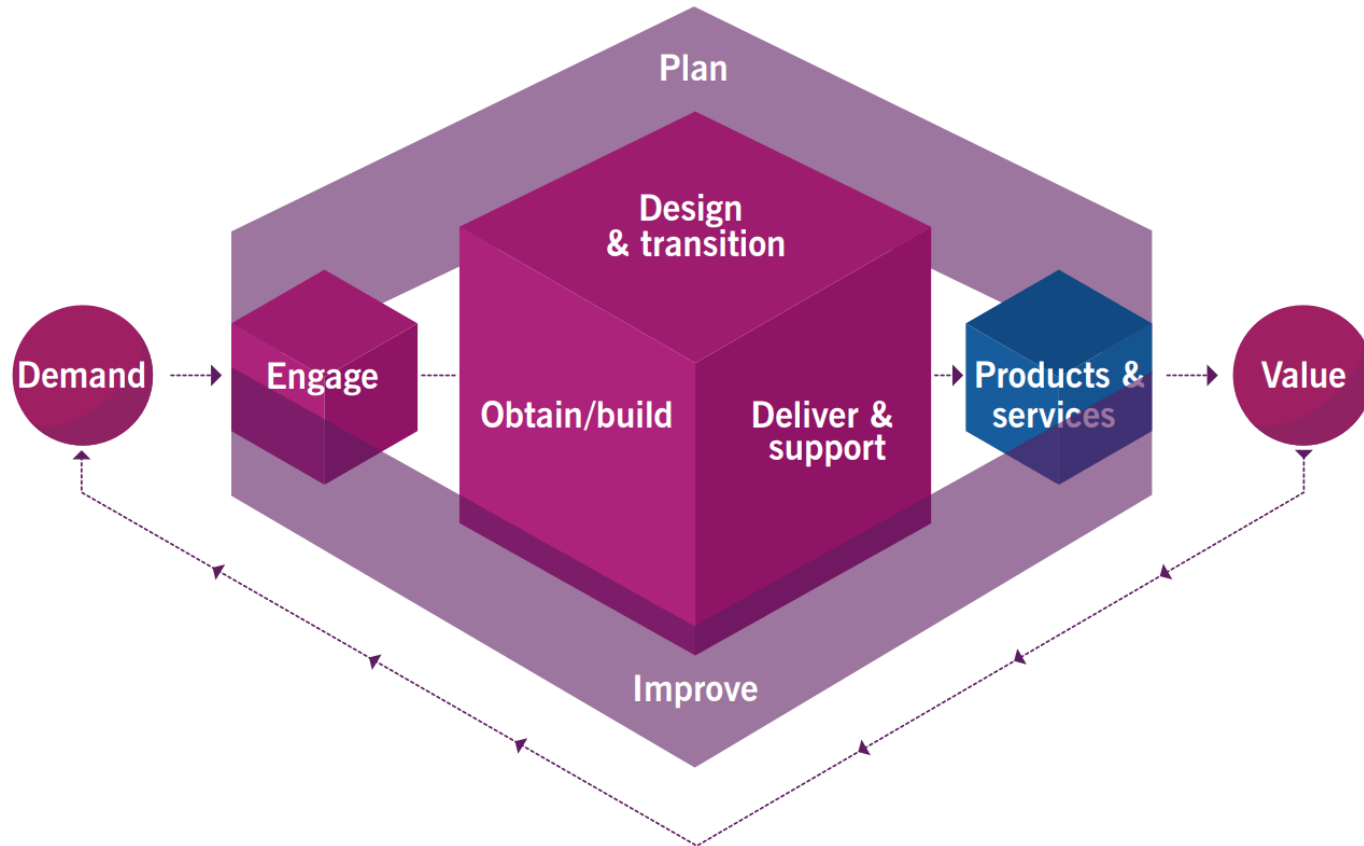
- **Evaluate**
 - Melakukan kajian rutin terhadap layanan berdasarkan prasyarat pemangku kepentingan
- **Direct**
 - Manajemen menyediakan arahan agar sasaran organisasi tercapai
- **Monitoring**
 - Memantau kinerja organisasi dan memeriksa apakah praktek, produk, dan layanan sejalan dengan arahan yang diberikan oleh badan pengatur



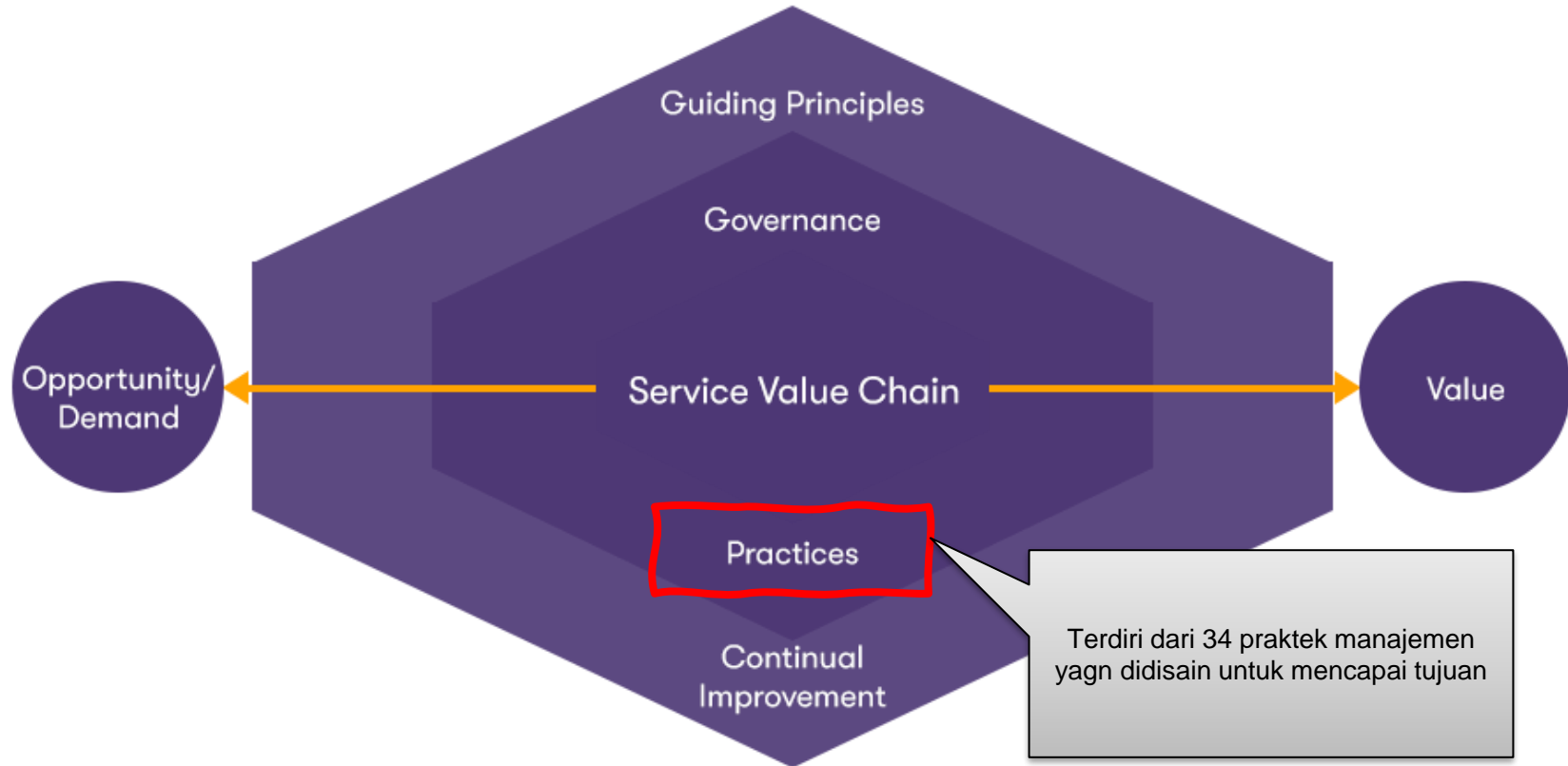
Service Value Chain (Rantai Nilai Layanan)



Service Value Chain (Rantai Nilai Layanan)

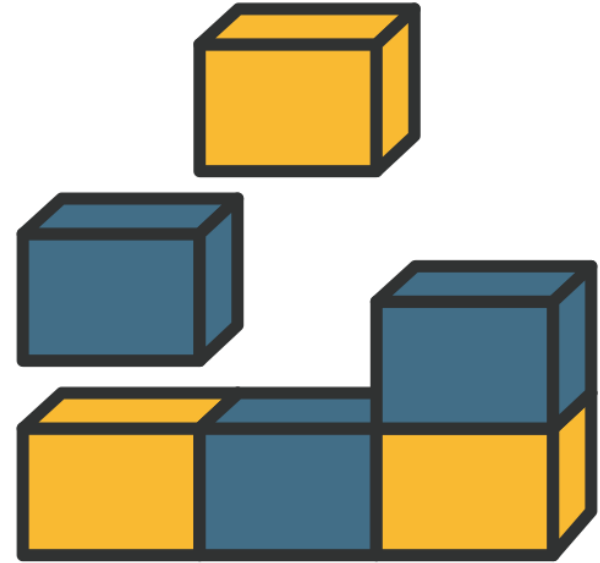


Practices



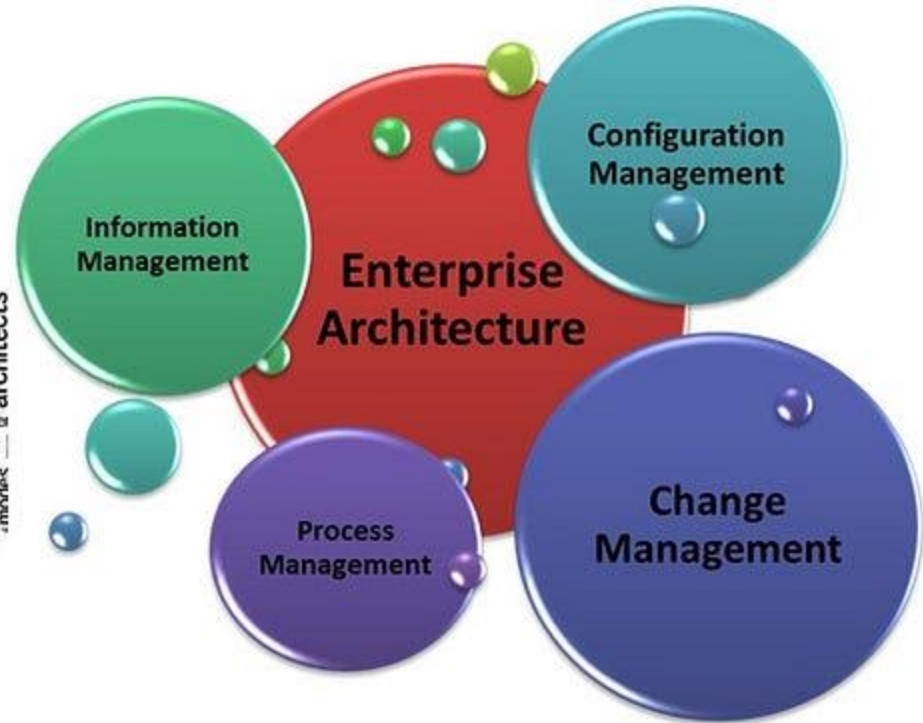
Arsitektur Enterprise

dengan TOGAF



- Arsitektur Enterprise (EA) adalah “praktik yang terdefinisi dengan baik untuk melakukan **analisis, desain, perencanaan, dan implementasi** enterprise, menggunakan pendekatan holistik setiap saat, untuk pengembangan dan pelaksanaan strategi yang sukses.
- Arsitektur Enterprise menerapkan prinsip dan praktik arsitektur untuk memandu organisasi melalui **perubahan bisnis, informasi, proses, dan teknologi** yang diperlukan untuk melaksanakan strategi mereka.
- Praktik ini memanfaatkan berbagai aspek perusahaan untuk mengidentifikasi, memotivasi, dan mencapai perubahan ini.”

— OpenGroup





Isi TOGAF

Part I - Introduction
Preface, Executive Overview, Core Concepts, Definitions and Release Notes
Part II - Architecture Development Method
Introduction to ADM
ADM Phase Narratives
Part III - ADM Guidelines and Techniques
Guidelines for Adapting the ADM Process
Techniques for Architecture Development
Part IV - Architecture Content Framework
Content Metamodel
Architectural Artifacts
Architecture Deliverables
Building Blocks
Part V - Enterprise Continuum and Tools
Enterprise Continuum
Architecture Partitioning
Architecture Repository
Tools for Architecture Development
Part VI - Reference Models
Foundation Architecture: Technical Reference Model
Integrated Information Infrastructure Reference Model
Part VII - Architecture Capability Framework
Architecture Board
Architecture Compliance
Architecture Contracts
Architecture Governance
Architecture Maturity Models
Architecture Skills Framework

TOGAF dibagi dalam 7 bagian:

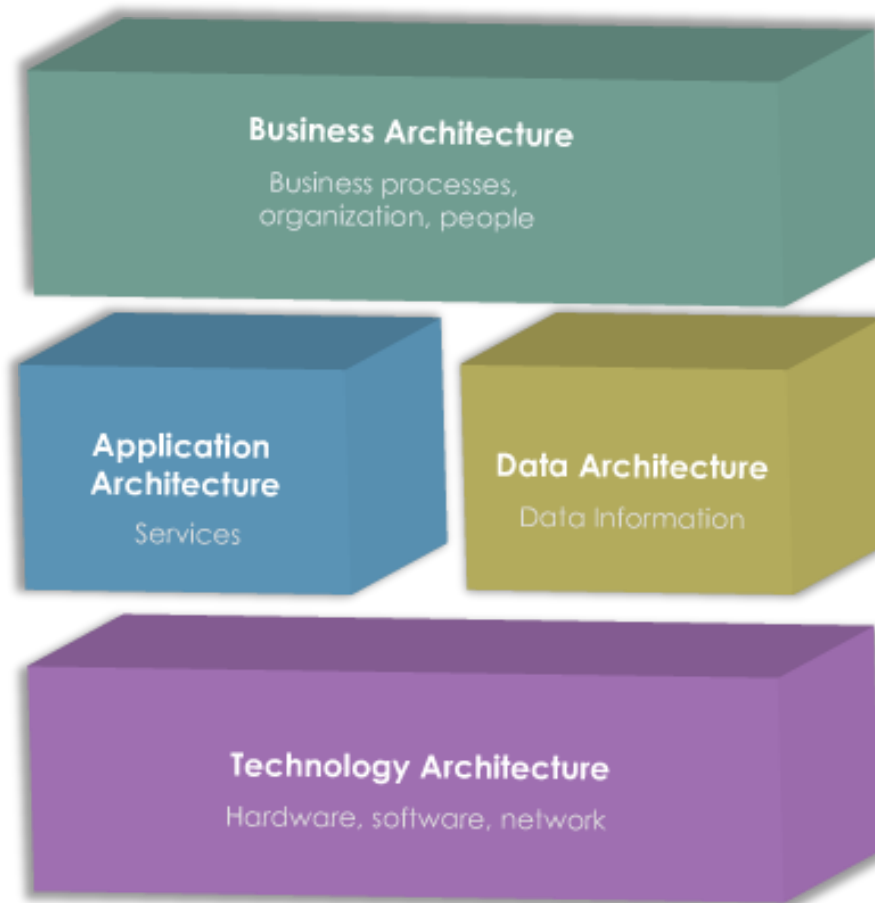
1. Pengantar
2. Metode Pengembangan Arsitektur
3. Framework Konten Arsitektur
4. Alat Kontinum Enterprise
5. Model Rujukan TOGAF
6. Framework Kapabilitas

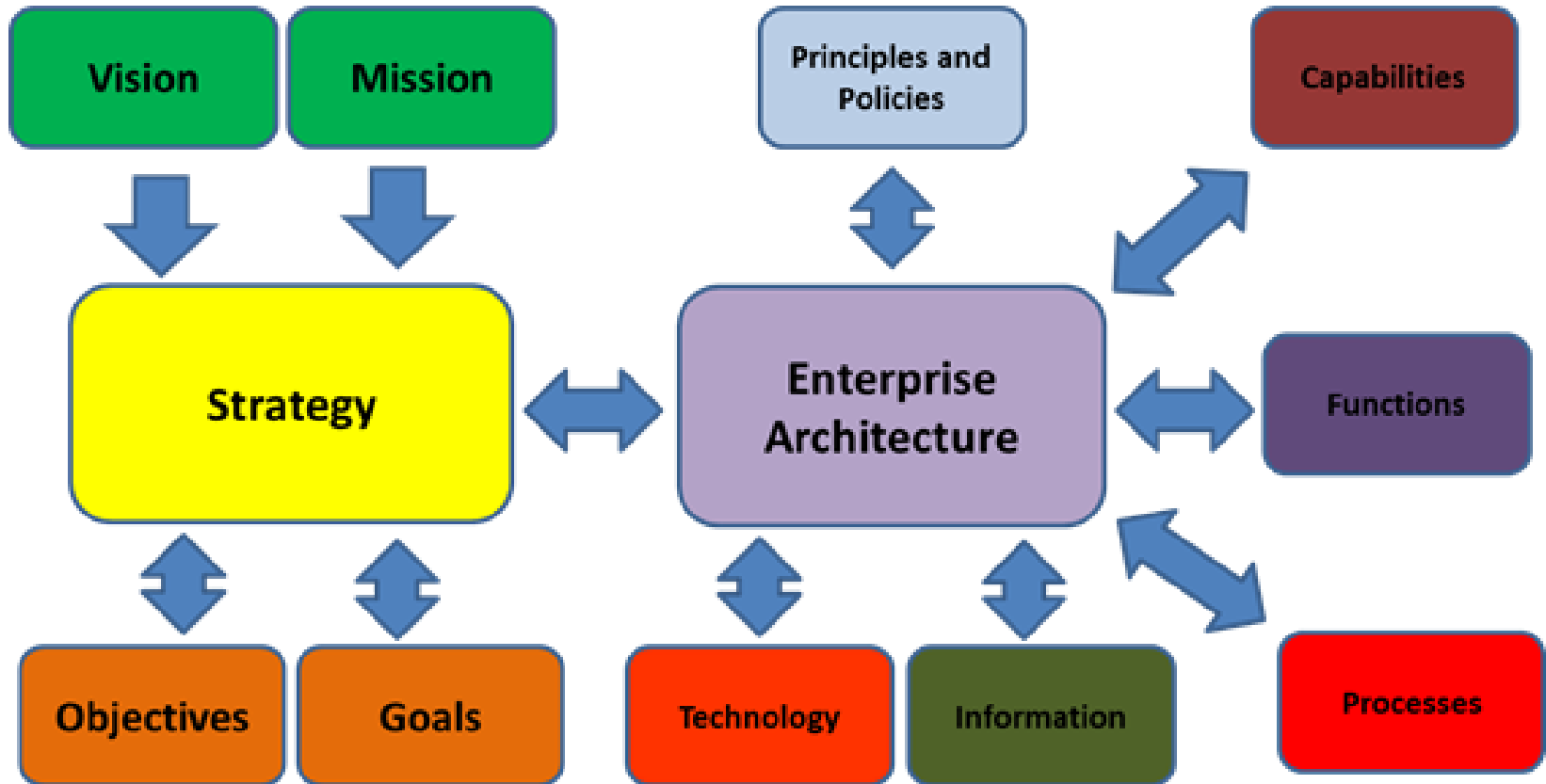
Konsep Inti (Domain Arsitektur)

1. **Arsitektur Bisnis** - Strategi bisnis, tata kelola, organisasi, dan proses bisnis utama.
2. **Arsitektur Data** - Struktur aset data logis dan fisik serta sumber daya manajemen data suatu organisasi.
3. **Arsitektur Aplikasi** - Cetak biru untuk masing-masing aplikasi yang akan diterapkan, interaksinya, dan hubungannya dengan proses bisnis inti organisasi.
4. **Arsitektur Teknologi** - Kemampuan perangkat lunak dan perangkat keras logis yang diperlukan untuk mendukung penerapan layanan bisnis, data, dan aplikasi. Ini termasuk infrastruktur TI, middleware, jaringan, komunikasi, pemrosesan, dan standar.

Catatan: **Arsitektur Sistem Informasi = Arsitektur Data + Aplikasi**

Konsep Inti





Prasyarat atau Kebutuhan Arsitektur Enterprise

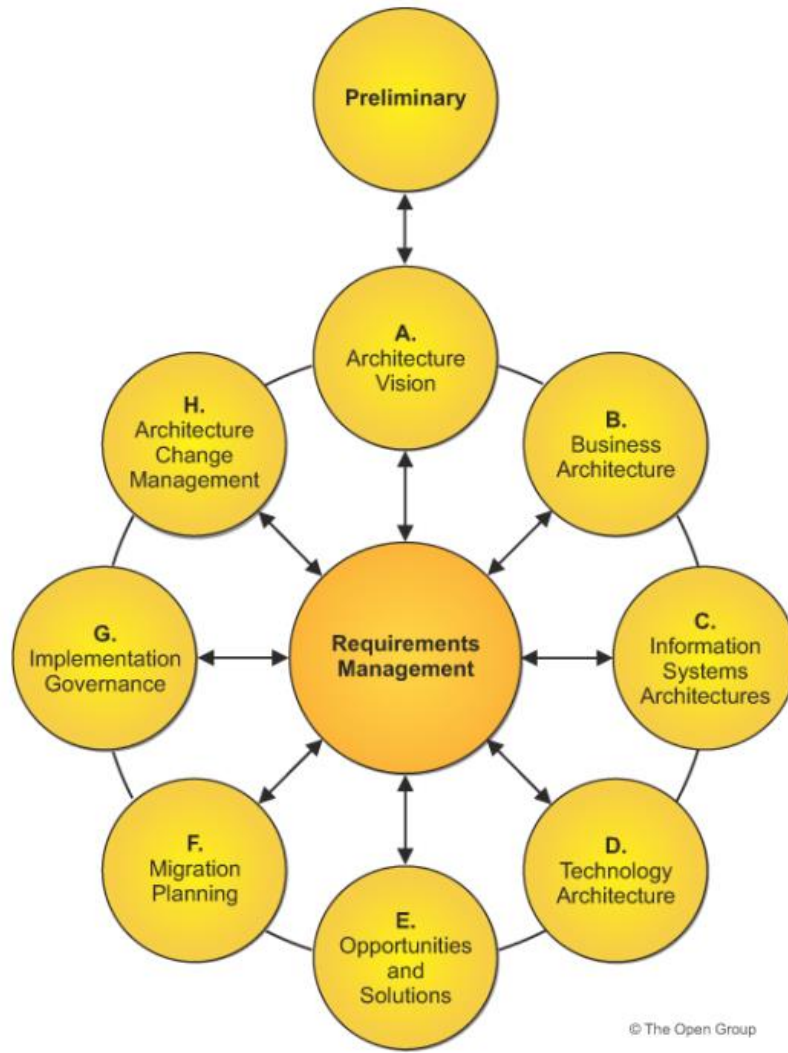
- **Penyelarasan:** Arsitektur menyelaraskan strategi dengan operasi dan permintaan bisnis dengan pasokan TI, memastikan bahwa perubahan sejalan dengan strategi dan tujuan
- **Wawasan (*insight*):** Arsitektur memberikan wawasan tentang keadaan organisasi, sistem informasi, dan teknologi saat ini dan yang diinginkan
- **Kualitas:** Arsitektur meningkatkan kualitas solusi individual, menyederhanakan pengembangan dan pemeliharaannya, serta memperpanjang masa pakainya



Metode Pengembangan Arsitektur (ADM)

- TOGAF *Architecture Development Method* (ADM) menyediakan proses yang teruji dan dapat diulang untuk mengembangkan arsitektur.
- ADM meliputi pembentukan kerangka kerja arsitektur, pengembangan konten arsitektur, transisi, dan pengaturan realisasi arsitektur.

Siklus Pengembangan Arsitektur

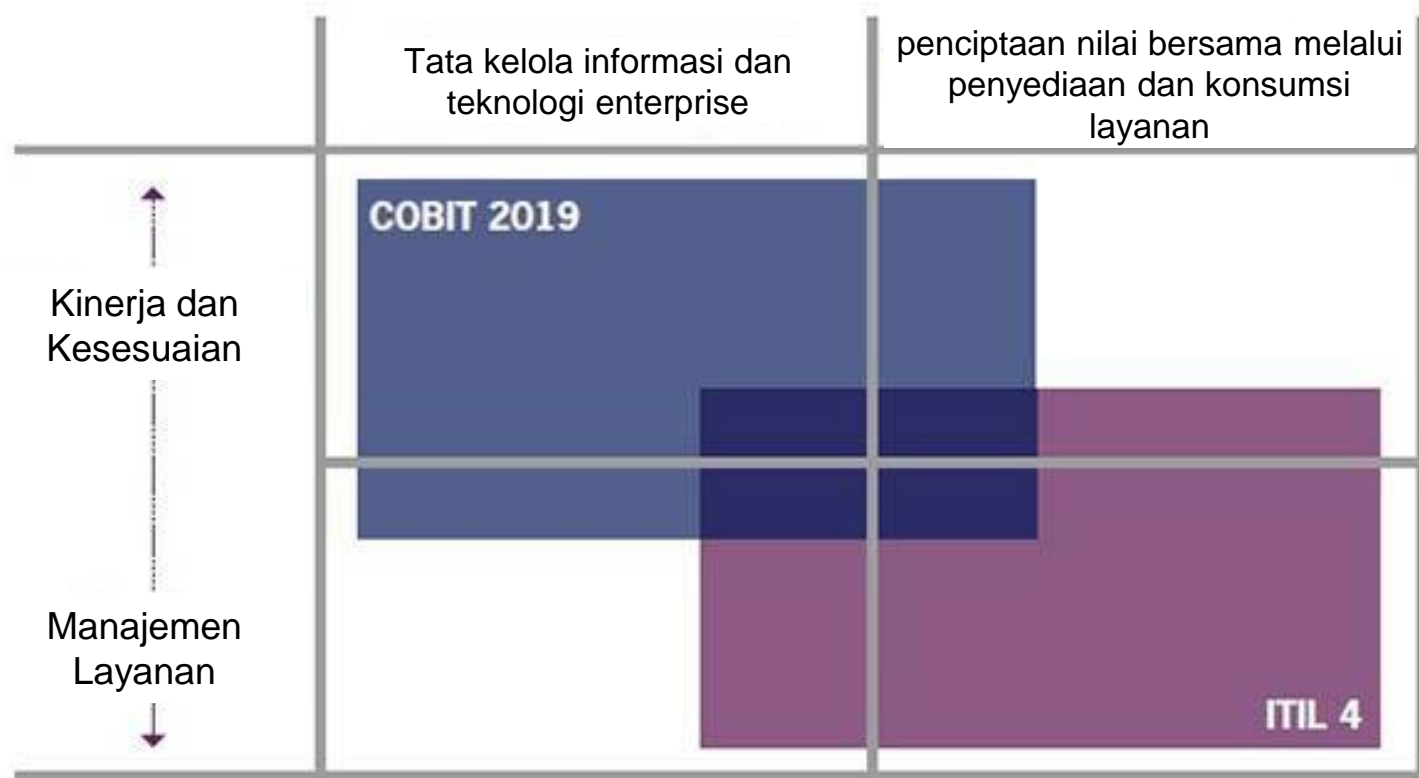


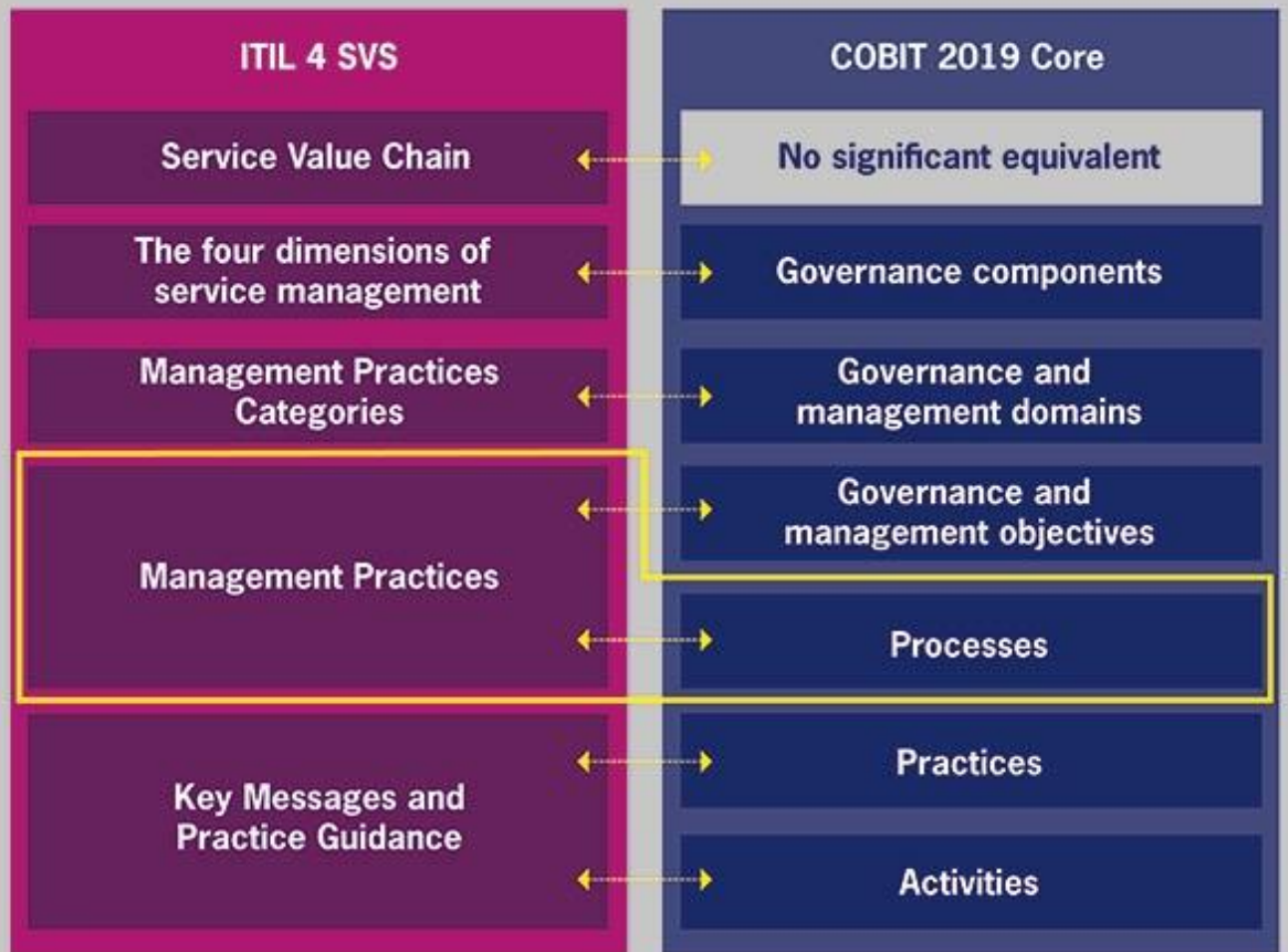
ITIL dan COBIT 2019 untuk Framework Terintegrasi I&T



Using ITIL and COBIT 2019 integrated I&T framework

Sinergi ITIL dan COBIT





**Penyelarasan
praktek ITIL 4
dan
proses COBIT
2019**


**General
management**

Architecture management

Managed Enterprise Architecture (APO03)

Continual improvement

 Managed Quality (APO11)
 Managed Performance and Conformance
 Monitoring (MEA01)

 Information security
management

 Managed Security (APO13)
 Managed Security Services (DSS05)

Knowledge management

Managed Knowledge (BA018)

Measurement and reporting

 Ensured Stakeholder engagement
(EDM05)

 Organizational change
management
Portfolio management

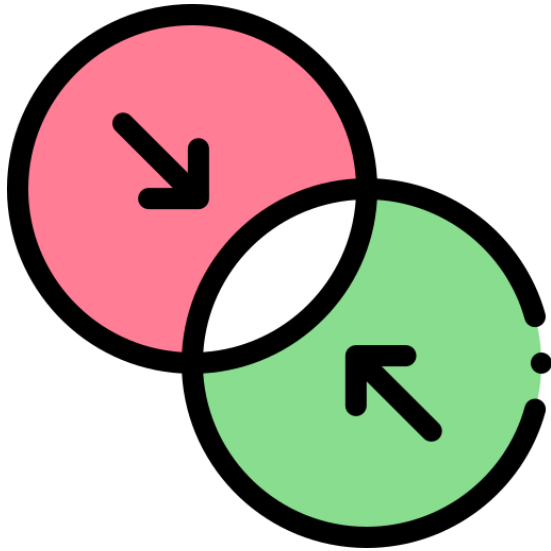
 Managed Organizational Change (BAI05)
 Managed Portfolio (APO05)

Pemetaan Praktek ITIL 4 ke Tujuan COBIT 2019

COBIT & TOGAF

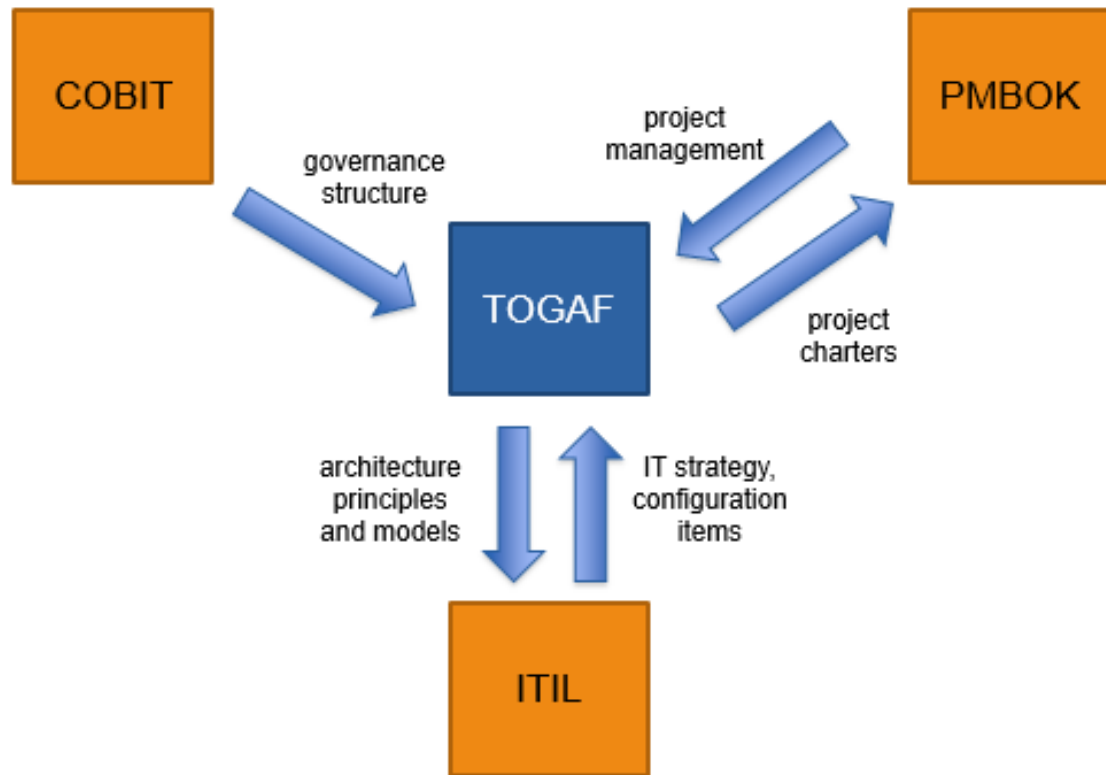
- COBIT mencakup sebagian besar aktivitas TOGAF
- Menguraikannya hanya pada tingkat tinggi
- Memberikan pandangan yang sedikit berbeda tentang aktivitas dan *deliverables*
- Hanya mencakup perspektif TI; arsitektur perusahaan juga mencakup perspektif bisnis
- COBIT menambahkan informasi ke aktivitas TOGAF
- Menghubungkannya dengan tujuan umum terkait TI dan metrik yang menyertainya
- Menambahkan tujuan proses khusus arsitektur dan metrik yang menyertainya
- Menambahkan tanggung jawab untuk aktivitas TOGAF dalam bentuk Bagan RACI
- COBIT menempatkan TOGAF dalam konteks dengan menghubungkan proses arsitektur ke semua proses TI lainnya

ITIL & TOGAF



- ITIL dapat dilihat sebagai arsitektur untuk manajemen layanan TI
- Kedua kerangka kerja tersebut memberikan panduan untuk desain
- TOGAF menjelaskan desain pada tingkat arsitektur Enterprise
- ITIL menjelaskan desain pada tingkat solusi (arsitektur)
- Arsitektur yang dikembangkan dengan TOGAF memerlukan masukan dari serta menyediakan masukan untuk proses ITIL
- Repositori yang mendukung ITIL dan TOGAF saling terkait dan harus saling membangun

ITIL & TOGAF



Konklusi

- Tidak ada satu Framework Tunggal yang dapat melakukan semua yang dibutuhkan organisasi.
- ITIL 4, COBIT 2019, dan TOGAF dapat digunakan Bersama untuk mendukung penciptaan nilai



Terima Kasih

about us :
suhu.co.id

katasuhukita

